

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV
DI SDN 066662 MEDAN DENAI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

FATMA SARI
NPM. 1702090020



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 08 Februari 2023, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : **Fatma Sari**
NPM : 1702090020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SDN 066662 Medan Denai

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

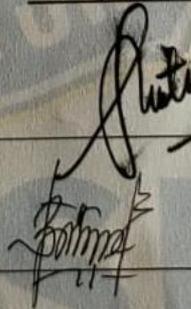


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

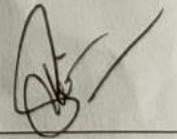
ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

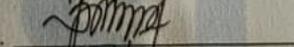
1.



2.



3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

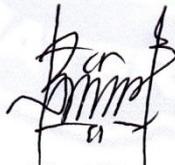
Nama Lengkap : Fatma Sari
NPM : 1702090020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis
Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran Tematik Kelas IV
SD N 066662 Medan Denai

Sudah layak disidangkan.

Medan, Januari 2023

Disetujui oleh:

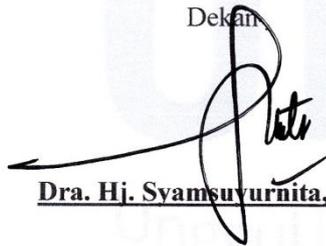
Pembimbing



Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

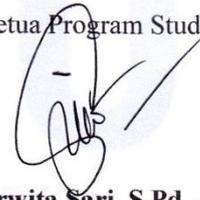
Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Fatma Sari
NPM : 1702090020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SDN 066662 Medan Denai**”. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Fatma Sari
NPM. 1902090020

ABSTRAK

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV DI SDN 066662 MEDAN DENAI

**FATMA SARI
NPM. 1702090020**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research And Development* (R&D). Adapun hasil penelitian menunjukkan pengembangan LKPD Perbandingan dan Skala berbasis *Problem Based Learning* dikembangkan dengan memperhatikan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai dengan pembelajaran tematik Tema 7 Subtema 2 kelas IV dan ditambahkan dengan tahapan-tahapan pembelajaran *Problem Based Learning*. LKPD yang dikembangkan telah melalui tahap validasi oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan di uji coba pada siswa SD kelas IV di SD Negeri 066662 Medan Denai. Kualitas LKPD berbasis *Problem Based Learning* telah mencapai standar kelayakan pembelajaran dari hasil penilaian ahli materi, ahli bahasa, ahli media dan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis penilaian LKPD oleh dosen ahli materi, bahasa, dan media dengan memperoleh skor rata-rata 90% maka LKPD yang dikembangkan memiliki kualitas baik dan dapat dijadikan sebagai salah satu alat bantu dalam pembelajaran tematik. Dari hasil angket respon peserta didik menunjukkan kategori sangat baik dengan perolehan skor rata-rata 90% yang berarti LKPD ini memenuhi kategori valid dan praktis digunakan sebagai salah satu bahan ajar bagi peserta didik SD khususnya di Kelas IV.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Problem Based Learning

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) STUDENT WORK SHEET IN CLASS IV THEMATIC LEARNING AT SDN 066662 MEDAN DENAI

**FATMA SARI
NPM. 1702090020**

The purpose of this study was to develop Student Worksheets (LKPD) based on Problem Based Learning (PBL) in thematic learning. This study uses a Research And Development (R&D) approach. The results of the research show that the development of Comparison and Scale LKPD based on Problem Based Learning was developed by taking into account Competency Standards (SK) and Basic Competency (KD) in accordance with thematic learning Theme 7 Sub-theme 2 class IV and added with the stages of Problem Based Learning learning. The LKPD that was developed has gone through the validation stage by material experts, media experts, linguists, and was tested on fourth grade elementary school students at SD Negeri 066662 Medan Denai. The quality of LKPD based on Problem Based Learning has reached the standard of learning feasibility from the results of the assessment of material experts, linguists, media experts and students. Based on the results of the LKPD assessment analysis by material, language, and media expert lecturers with an average score of 90%, the developed LKPD has good quality and can be used as a tool in thematic learning. From the results of the student response questionnaire, it showed a very good category with an average score of 90%, which means that this LKPD meets the valid and practical category to be used as one of the teaching materials for elementary students, especially in Class IV.

Keywords: Students Worksheets (LKPD), Problem Based Learning

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kepada Allah SWT serta shalawat kepada manusia mulia Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Alhamdulillah atas berkat rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Problem Based Learning (PPL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SDN 066662 Medan Denai*”. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya dalam lingkup Fakultas dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu pendidikan. Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing Penulis yang telah Memberikan bimbingan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kedua orangtua tercinta, yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiadaternalai, memberikan doa serta dukungannya baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Sekolah SDN 066662 Medan Denai yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
9. Guru mata pelajaran dan seluruh Guru serta siswa-siswi yang memberikan bantuan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini dengan tepat waktu.
10. Terima kasih juga teruntuk teman-teman seperjuangan yang sudah dengan sabar memberikan dukungan dan masukannya seta selalu menjaga mood

dan menjadi moodbooster penulis selama proses pengerjaan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Akhir kata penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulisan sehingga apabila di dalam skripsi ini terdapat kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amiin Yaa Rabbal Alamin.

Medan, Januari 2023

Penulis,

Fatma Sari

1702090020

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ixi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Hakikat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	9
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	19
3. LKPD Berbasis <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	25
4. Hakikat Pembelajaran Tematik	27
5. Tema 7 Subtema 2.....	32
6. Spesifikasi Produk.....	33

B. Kerangka Berpikir	34
C. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Model Pengembangan	38
E. Prosedur Pengembangan	40
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Instrumen Penelitian	44
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Tahapan Pendefinisian (<i>Define</i>)	48
2. Tahapan Perencanaan (<i>Design</i>)	53
3. Tahapan Pengembangan (<i>Development</i>)	54
4. Penyebaran (<i>disseminate</i>)	61
B. Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategori Penilaian oleh Validator.....	46
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Validitas.....	46
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Kepraktisan.....	47
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Ahli Media.....	55
Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Materi.....	57
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	58
Tabel 4. 4 Hasil Angket Respon Siswa.....	62
Tabel 4. 5 Hasil Angket Respon Guru.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	35
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Respon Guru	72
Lampiran II Hasil Angket Respon Guru	72
Lampiran III Instrumen Respon Peserta Didik	74
Lampiran IV Hasil Angket Respon Peserta Didik	76
Lampiran V Instrumen Validasi Ahli Materi	77
Lampiran VI Hasil Validasi Ahli Materi	80
Lampiran VII Instrumen Validasi Ahli Media.....	83
Lampiran VIII Hasil Validasi Ahli Media 1	86
Lampiran IX Instrumen Validasi Ahli Media 2	89
Lampiran X Instrumen Validasi Ahli Bahasa	92
Lampiran XI Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	95
Lampiran XII Dokumentasi	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan merupakan makna sederhana dari pendidikan, maka dari itu usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut, serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan merupakan proses dari pendidikan .

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam memajukan sebuah bangsa. Kualitas dari generasi muda dapat mempengaruhi masa depan sebuah bangsa. Untuk melahirkan generasi muda yang dapat memajukan bangsa, pendidikan merupakan gerbang utama yang harus mereka lalui agar dapat mengubah dunia menjadi lebih baik. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran adanya keterbatasan perangkat pembelajaran tersebut tentunya akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran.

Bahan ajar atau perangkat pembelajaran yang digunakan salah satunya adalah lembar kerja peserta didik (LKPD). Penggunaan LKPD dalam pembelajaran dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan proses berpikirnya. Bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Bahan ajar hendaknya dirancang dan ditulis dengan kaidah instruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu menunjang proses pembelajaran. Bahan ajar memiliki beragam jenis, ada yang bahan ajar cetak maupun bahan ajar noncetak. Bahan ajar sangat diperlukan untuk tercapainya kemampuan yang diharapkan pada peserta didik terutama kemampuan berpikir kritis. Kelengkapan bahan ajar tersebut antara lain buku ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), sarana dan prasarana yang memadai.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah materi yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga siswa diharapkan dapat materi ajar tersebut secara mandiri. Dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) siswa akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu, didalam lembar kerja peserta didik (LKPD) siswa juga mendapatkan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan dan pada saat yang bersamaan siswa juga akan mendapatkan tugas yang berkaitan dengan materi tersebut. Dalam menentukan LKPD, guru memerlukan inovasi yang variatif agar membangun semangat siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Variasi dan inovasi pembelajaran yang dilakukan guru termasuk bahan ajar seharusnya

disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, tingkat kemampuan peserta didik, dan kondisi tempat peserta didik belajar supaya tujuan pembelajaran dan pencapaian kompetensi bagi peserta didik dicapai dengan maksimal (Prastowo, 2014: 64).

Pada implementasi kurikulum 2013, pembelajaran tidak lagi bpusat pada guru, melainkan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*). Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator yang dapat menghidupkan suasana kelas. Selain itu, mata pelajaran dipadukan menjadi sebuah tema, dan semua mata pelajaran harus berkontribusi dalam pembentukan sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa. Maka dari itu, untuk mendorong kemampuan berpikir, menganalisis dan menyusun sendiri hasil akhir dari kegiatan pembelajaran, perlu adanya lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem based learning* (PBL).

Problem based learning (PBL) adalah salah satu model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. Dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem based learning* (PBL), peserta didik akan mampu melakukan pembelajaran secara mandiri dan terstruktur, sesuai dengan tujuan pencapaian KD dan KI melalui kegiatan berpikir kritis dan pemecahan masalahnya.

Problem Based Learning (PBL) yaitu suatu strategi pembelajaran yang menempatkan peserta didik pada situasi dunia nyata dengan jelas secara kontekstual melalui pemberian permasalahan nyata atau seperti nyata, (Lestari, 2022). Umumnya PBL terdiri dari kegiatan menyajikan situasi masalah yang

nyata dan memiliki makna sesuai dengan konteks materi kepada peserta didik sehingga memudahkan mereka untuk menyelidiki permasalahan tersebut. Menurut Sartika PBL tidak hanya memfokuskan peserta didik dalam menyelesaikan masalah, tetapi mereka juga dapat menggali pengetahuan dengan mencari sendiri informasi yang sesuai dengan konteks permasalahan dari berbagai sumber, (Lestari, 2022).

Didapat kesimpulan bahwa model *problem based learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang menyertakan peserta didik dalam penentuan masalah serta mengupayakan peserta didik mencari solusi pemecahan masalah secara konkrit. Model *problem based learning* (PBL) dapat menumbuhkan rasa percaya diri sehingga peserta didik dapat mengeluarkan argumennya dalam pemecahan masalah. Dengan demikian pembelajaran tidak akan membosankan dan cenderung aktif.

Dari hasil observasi dan wawancara pada tanggal 15 Juni 2022 terhadap guru kelas IV di SDN 066662 Medan Denai adanya permasalahan siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, dikarenakan pembelajaran tidak berpusat kepada siswa, guru hanya menggunakan metode konvensional, dan pada kelas IV ini guru tidak membuat atau mengembangkan LKPD melainkan hanya memberikan beberapa soal terhadap siswa. Maka dari itu pembelajaran seperti ini dikatakan belum efektif, sehingga siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran, siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja hingga pembelajaran di kelas menjadi membosankan. Kurikulum 2013 pada dasarnya menitik beratkan pada proses pembelajaran dimana peserta didiklah yang berperan aktif saat belajar dan menyertakan peserta didik dalam suatu permasalahan serta

pemecahan masalah yang berhubungan pada kehidupan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi tersebut disimpulkan bahwa kurikulum 2013 juga memfokuskan kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peserta didik, artinya peserta didiklah yang lebih aktif bertanya, menggali informasi, menentukan masalah, mencari pemecahan masalah, bekerja sama dan melakukan setiap langkah pembelajaran yang telah disusun oleh pendidik. Secara tidak langsung peserta didik telah berupaya dalam mengembangkan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Melalui lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem based learning* diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan fokus memecahkan masalah pada setiap materi yang disampaikan oleh guru. Materi yang akan digunakan dalam penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem based learning* (PBL) ini adalah keragaman negeriku. Materi ini merupakan materi bagian dari mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Pada materi ini peserta didik diharapkan memahami mengenai seni keragaman budaya yang ada di Indonesia seperti tarian daerah, alat music daerah, suku dan budaya yang ada di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN 066662 Medan Denai”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran masih bersifat konvensional, guru belum menggunakan model-model pembelajaran.
2. Guru belum mampu mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
3. Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan di SDN 066662 Medan Denai belum ada.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem based learning* (PBL) kelas IV SDN 066662 Medan Denai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *problem based learning* (PBL) pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 066662 Medan Denai?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD)

berbasis *problem based learning* (PBL) pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 066662 Medan Denai.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang sangat berharga pada pengembangan bahan ajar khususnya lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem based learning* (PBL) pada tema 7 indahny keragaman dinegriku subtema 2 kelas IV SD.

B. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem based learning* yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai instrument untuk membantu kegiatan pembelajaran peserta didik juga membantu peserta didik belajar mandiri dan aktif dengan melibatkan kegiatan sehari-harinya dalam proses pembelajarannya.

b. Bagi Guru

Untuk dijadikan sebagai acuan guru dalam mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem based learning* (PBL) dan sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut.

c. Bagi Sekolah

Untuk dijadikan bahan masukan bagi sekolah guna meningkatkan pembelajaran pada siswa melalui pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem based learning* (PBL).

d. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini bagi peneliti diharapkan dapat menjadi sebuah produk dalam bentuk lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *problem based learning* (PBL) pada tema 7 indahny keragaman dinegriku subtema 2 kelas IV SDN 066662 agar dapat digunakan guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakikat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Dalam pembelajaran guru memiliki peran penting dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memiliki tugas untuk mempersiapkan pembelajaran yang akan diajarkan di kelas nantinya. Dalam menyusun pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru perlu menggunakan perangkat pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yang diperlukan guru dalam memulai pembelajaran adalah bahan ajar. Salah satu bahan ajar dalam pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Menurut Prastowo (2011:203) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran kertas berisi bahan, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dilakukan oleh peserta yang mengacu pada Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai. Sedangkan menurut Prastowo (2014:268) mengemukakan “Lembar Kerja Peserta Didik pada umumnya dibeli dan bukan dibuat sendiri oleh guru, padahal peserta didik bisa dibuat sendiri dan bisa jauh lebih menarik serta kontekstual sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah apapun lingkungan sosial budaya siswa.

Menurut Aini, dkk (Ruslan, 2021) LKPD adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang

mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Sedangkan menurut Yasir (2013:77) LKPD merupakan stimulus atau bimbingan guru yang akan dilaksanakan disajikan secara tertulis sehingga dalam menulis perlu memperhatikan kriteria media grafis sebagai visual media untuk menarik perhatian siswa. Isi LKPD harus memperhatikan elemen penulisan grafis dan pemilihan soal secara efisien dan efektif.

Berdasarkan pengertian dari beberapa para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan sebuah bahan ajar yang berisi bahan, ringkasan dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dilakukan oleh peserta didik yang disusun secara sistematis dan kompleks untuk memudahkan peserta didik mencapai indikator pencapaiannya.

b. Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik (LKPD) banyak manfaat dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan LKPD, siswa dapat belajar mandiri dan mendapat pengalaman belajar. Selain itu, pembelajaran yang berlangsung menggunakan LKPD memberi kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi kemampuan mereka dan melatih kemampuan pemecahan masalah siswa.

Menurut Hidayat (2013) mengungkapkan manfaat yang diperoleh dengan penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran
- b. Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep
- c. Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses

- d. Sebagai pedoman pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran
- e. Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar
- f. Membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis

Wulandari (2013: 8-9) menyatakan bahwa peran LKPD sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan penggunaannya dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam mengarahkan peserta didiknya dalam menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan upaya yang dilakukan pemerintah untuk menuntut para pendidik lebih membangkitkan pembelajaran pada peserta didik agar lebih aktif dan paham dengan proses pembelajaran. Yang paling utama LKPD membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan membantu siswa memahaminya dengan mudah.

c. Tujuan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Selain sebagai pedoman, LKPD juga memiliki tujuan tertentu yang menjadikan peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Menurut Prastowo (2011: 204) jika dilihat dari segi tujuan disusunnya LKPD, maka LKPD dapat dibagi menjadi 5 bentuk yaitu :

- 1) LKPD yang membantu peserta didik menemukan konsep,

- 2) LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan,
- 3) LKPD berfungsi sebagai penuntun belajar,
- 4) LKPD yang berfungsi sebagai penguatan,
- 5) LKPD berfungsi sebagai petunjuk praktikum dan percobaan.

Menurut Prastowo (2012: 206) tujuan penyusunan LKPD antara lain sebagai berikut :

- 1). Menyajikan bahan ajar yang memudahkan siswa untuk memahami materi yang diberikan.
- 2). Menyajikan tugas-tugas guna penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.
- 3). Melatih kemandirian belajar
- 4). Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas. Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama LKPD adalah sebagai bahan ajar yang digunakan guru untuk memaksimalkan proses pembelajaran dikelas.

Tujuan penyusunan LKPD dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu siswa menemukan konsep dalam pembelajaran.
2. Memudahkan guru dalam mengembangkan bahan ajar.
3. Membantu siswa dalam memecahkan permasalahan.
4. Melatih keaktifan dan kemandirian siswa dalam belajar.
5. Membuat siswa lebih aktif dalam belajar.

d. Komponen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Komponen LKPD yaitu: komponen lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dinilai meliputi kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, kegrafisan, ketercakupannya sikap ingin tahu, dan ketercakupannya kemampuan problem solving. Komponen LKPD mencakup enam aspek penilaian. Salah satunya ketercakupannya sikap ingin tahu yang merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

Faktor yang perlu diperhatikan dalam pembuatan LKPD ada dua yaitu dari segi penyajian dan dari segi tampilan (Diniaty, 2015: 50).

1) Dari segi penyajian yaitu:

- a. Judul LKPD sesuai dengan materinya.
- b. Materi sesuai dengan perkembangan peserta didik.
- c. Materi disajikan secara sistematis dan logis.
- d. Materi disajikan secara sederhana dan jelas.
- e. Menunjang keterlibatan serta kemauan peserta didik untuk aktif.

2) Dari segi tampilan yaitu:

- a. Penyajian sederhana, jelas, dan mudah dipahami.
- b. Gambar dan grafik sesuai dengan konsepnya.
- c. Tata letak, gambar, tabel, dan pertanyaan harus tepat.
- d. Judul, keterangan, dan instruksi harus jelas.
- e. Mengembangkan minat dan mengajak peserta didik untuk berpikir.

e. Syarat Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Menurut Purnama (Ruslan, 2021) LKPD yang baik adalah LKPD yang dapat digunakan peserta didik secara optimal pada kegiatan pembelajaran. LKPD tersebut harus memenuhi persyaratan seperti didaktik, konstruksi, dan teknis.

a). Syarat Didaktik

Syarat didaktik mengatur tentang penggunaan LKPD yang bersifat universal dapat digunakan dengan baik untuk peserta didik yang lamban atau pandai. LKPD lebih menekankan pada proses untuk menemukan konsep dan yang terpenting dalam LKPD ada variasi stimulus melalui media dan kegiatan peserta didik. LKPD diharapkan mengutamakan pada pengembangan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika. Pengalaman belajar peserta didik ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi peserta didik.

b). Syarat Konstruksi

Syarat konstruksi berhubungan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran dan kejelasan LKPD.

c). Syarat Teknis

Syarat teknis menekankan pada tulisan, gambar, dan penampilan dalam LKPD.

Syarat-syarat yang harus dimiliki dalam menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai berikut :

a) Syarat-syarat Didaktik

1. LKPD sebagai salah satu bentuk sarana berlangsungnya proses pembelajaran haruslah memenuhi persyaratan didaktik, artinya ia harus mengikuti asas-asas pembelajaran yang efektif.
2. LKPD memperhatikan adanya perbedaan kemampuan individual siswa, sehingga dapat digunakan baik oleh siswa yang lamban, sedang, maupun pandai.
3. LKPD menekankan pada proses untuk menemukan prinsip/konsep sehingga berfungsi sebagai petunjuk bagi siswa untuk mencari informasi dan bukan sebagai alat pemberi tahu informasi.
4. LKPD memiliki variasi stimulus melalui berbagai kegiatan siswa sehingga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis, menggambar, berdialog dengan temannya dan lain sebagainya.
5. LKPD dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial dan emosional pada diri anak sehingga tidak hanya ditujukan untuk mengenal fakta dan konsep akademis saja. Bentuk kegiatan yang ada memungkinkan siswa dapat berhubungan dengan orang lain dan mengkomunikasikan pendapat serta hasil kerjanya.

b) Syarat-syarat Konstruksi

Syarat konstruksi adalah syarat-syarat yang berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran dan

kejelasan yang pada hakikatnya haruslah tepat guna dalam arti dapat dimengerti oleh pihak penggunaan yaitu anak didik.

1. LKPD menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan anak.
2. LKPD menggunakan struktur kalimat yang jelas.
3. LKPD memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak.
4. LKPD menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka, yang dianjurkan adalah isian atau jawaban yang didapat dari hasil pengolahan informasi, bukan mengambil dari pembendaharaan pengetahuan yang tidak terbatas.
5. LKPD tidak mengacu pada buku sumber yang diluar kemampuan dan keterbacaan siswa.
6. LKPD menyediakan ruang/tempat yang cukup untuk memberi keluasan pada siswa untuk menulis maupun menggambar hal-hal yang ingin siswa sampaikan dengan memberikan tempat menulis dan menggambar jawaban.
7. LKPD menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek. Kalimat yang panjang tidak menjamin kejelasan isi namun kalimat yang terlalu pendek juga dapat mengundang pertanyaan.
8. LKPD menggunakan kalimat komunikatif dan interaktif. Penggunaan kalimat dan kata sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa sehingga dapat dimengerti oleh siswa yang lamban maupun yang cepat.

9. LKPD memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat sebagai sumber motivasi belajar.

c) Syarat-syarat Teknis

1). Tulisan, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Menggunakan huruf yang jelas dan mudah dibaca, meliputi jenis dan ukuran huruf.
- b. Menggunakan huruf yang tebal yang agak besar untuk topik.
- c. Perbandingan ukuran huruf dan ukuran gambar serasi.

2). Gambar

Gambar yang baik dapat menyampaikan pesan secara efektif pada penggunaan LKPD untuk mendukung kejelasan konsep.

3). Penampilan

Penampilan dibuat menarik, kemenarikan penampilan LKPD akan menarik perhatian siswa, tidak menimbulkan kesan jenuh dan membosankan. LKPD yang menarik adalah LKPD yang memiliki kombinasi antara gambar, warna dan tulisan yang sesuai.

f. Langkah-Langkah Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan bahan ajar yang diperlukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dikelas. Menyusun LKPD perlu memperhatikan langkah-langkah yang benar, agar dapat menghasilkan LKPD yang sesuai dengan tujuannya. LKPD yang baik dan benar, akan membawa perubahan positif dalam pembelajaran. LKPD juga harus berisi materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan memperhatikan KD, KI dan tujuan pembelajaran.

Menurut Sumiati (2013: 172) menyatakan penyusunan lembaran kerja siswa dapat berpedoman pada petunjuk sebagai berikut:

- 1). Sesuai dengan ruang lingkup materi pembelajaran yang dipelajari
- 2). Perintah mengerjakannya disusun dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami
- 3). Isi perintah bersifat memberi dorongan untuk meningkatkan kemampuan dan mengundang rasa ingin tahu siswa
- 4). Berkaitan dengan sumber belajar yang ada disekitarnya
- 5). Menekankan pada pengembangan kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan proses.

Prastowo (2014:280) mengemukakan bahwa untuk mengembangkan LKPD yang baik, ada 4 langkah yang perlu ditempuh, yaitu pertama, menentukan tujuan penjelasan; kedua, mengumpulkan materi; ketiga, menyusun elemen atau unsur-unsur; dan keempat, pemeriksaan dan penyempurnaan. Prastowo (2012: 212) menjelaskan langkah-langkah atau langkah-langkah yang baik untuk menyusun bahan ajar LKPD,

1. Melakukan analisis kurikulum. Analisis kurikulum sangat penting dalam perencanaan pelaksanaan LKPD. Pendidik harus dapat memilih bahan ajar yang tepat untuk digunakan sebagai alat peraga. Hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum, termasuk perangkat pembelajaran, perlu diperhatikan, terutama dalam hal materi dan keterampilan yang perlu dikuasai siswa.
2. Menyusun peta kebutuhan LKPD langkah-langkah dalam menyusun peta kebutuhan LKPD adalah menentukan jumlah LKPD yang dibutuhkan.

Pada tahap ini juga ditentukan urutan LKPD agar dapat digunakan secara berurutan agar tidak menimbulkan kerancuan

3. Penetapan jenjang LKPD biasanya ditetapkan dan disesuaikan dengan setiap kompetensi yang ingin dicapai
4. Rumus kompetensi KD dapat dikembangkan berdasarkan program yang digunakan. Pendidik memasukkan keterampilan yang ada dalam kurikulum dan perangkat pembelajaran langsung di LKPD
5. Identifikasi alat penilaian evaluasi harus dilakukan pada setiap peserta didik, hal ini penting dalam LKPD mencantumkan alat penilaian yang digunakan. Penilaian ditentukan sesuai dengan kebutuhan serta bentuk dan tujuan penggunaan LKPD.
6. Menyiapkan bahan mengacu pada bahan dan hal-hal yang perlu diangkat. Materi diambil dari sumber belajar yang telah ditentukan
7. Memperhatikan struktur bahan ajar LKPD harus memperhatikan struktur bahan ajar LKPD, karena berkaitan dengan kegunaan LKPD, LKPD harus tertata dengan baik, tertib dan tidak membingungkan dalam penggunaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LKPD yang baik adalah LKPD yang memperhatikan tampilan luar dan penyajian materi atau informasi sehingga menarik dan dapat dipahami oleh siswa sehingga tercipta proses belajar mengajar yang lancar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model *Problem Based Learning* (PBL)

Peserta didik memiliki karakter mereka masing-masing. Seorang guru dalam melakukan pembelajaran membutuhkan sebuah metode, model dan strategi dalam

pelaksanaannya. Banyak model yang dapat digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *problem based learning*.

Problem Based Learning (PBL) adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (otentik) yang tidak terstruktur (*ill-structured*) dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru (Rusman, 2011: 232). Sedangkan menurut Aris Shoimin (2014: 130) *problem based learning* (PBL) atau pembelajaran Berbasis Masalah adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu metode dalam belajar dimana mahasiswa berhadapan dengan masalah yang akan mereka hadapi pada dunia nyata yaitu, mengembangkan keterampilan seperti pemecahan masalah dan focus pada penguasaan akan materi tersebut. Tujuannya adalah untuk mengajarkan pengetahuan dasar dan keterampilan untuk memecahkan masalah. Berdasarkan definisi tersebut dapat dijelaskan bahwa komponen utama dalam PBL adalah masalah yang digunakan untuk menstimulasi proses belajar.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* adalah salah satu model pembelajaran yang bersifat terbuka dan bermula dari sebuah permasalahan sehari-hari yang dialami peserta didik, dimana dalam model pembelajaran *problem based*

learning peserta didik memiliki peran aktif untuk memecahkan masalah tersebut yang melatih kemampuan mereka untuk berpikir kritis.

Maka dari itu, LKPD berbasis *problem based learning* (PBL) yaitu lembar kegiatan yang dijadikan bahan ajar yang isinya mencakup komponen-komponen pembelajaran berbasis masalah dan menerapkannya dalam serangkaian kegiatan belajar dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *problem based learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran untuk menemukan dan memahami konsep-konsep yang dipelajari dengan melibatkan guru dan pembimbing.

b. Karakteristik Model *Problem Based Learning* (PBL)

Berdasarkan teori yang dikembangkan Barrow, Min Liu (2005) menjelaskan ada 5 karakteristik model *problem based learning*, yaitu :

1. *Learning is student-centered*

Proses pembelajaran dalam *problem based learning* lebih menitikberatkan kepada siswa sebagai orang belajar. Oleh karena itu, *problem based learning* didukung oleh teori konstruktivisme dimana siswa didorong untuk dapat mengembangkan pengetahuan sendiri.

2. *Authentic problems from the organizing focus for learning*

Masalah yang disajikan kepada siswa adalah masalah yang otentik sehingga siswa mampu dengan mudah memahami masalah tersebut serta dapat menerapkannya dalam kehidupan.

3. *New Information is acquired through self-directed learning*

Dalam proses pemecahan masalah mungkin saja siswa belum mengetahui dan memahami semua pengetahuan persyaratannya sehingga siswa berusaha untuk mencari sendiri melalui sumbernya, baik dari buku atau informasi lainnya.

4. *Learning occurs in small groups*

Agar terjadi interaksi ilmiah dan tukar pemikiran dalam usaha membangun pengetahuan secara kolaboratif, *problem based learning* yang dilaksanakan dalam kelompok kecil. Kelompok yang dibuat menuntut pembagian tugas yang jelas dan penetapan tujuan yang jelas.

5. *Teachers act as facilitators*

Pada pelaksanaan *problem based learning*, guru hanya berperan sebagai fasilitator. Meskipun begitu guru harus selalu memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong mereka agar mencapai target yang hendak dicapai.

c. Langkah-Langkah Model *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Arends (2012: 411) model *problem based learning* memiliki 5 langkah pembelajaran yaitu :

- 1) Guru mendefinisikan atau mempresentasikan masalah atau isu yang berkaitan.
- 2) Guru membantu siswa mengklarifikasi masalah dan menentukan bagaimana masalah itu diinvestigasi (investigasi melibatkan sumber-sumber belajar, informasi, dan data yang variatif, melakukan survey dan pengukuran).

- 3) Guru membantu siswa menciptakan makna terkait dengan hasil pemecahan masalah yang akan dilaporkan (bagaimana mereka memecahkan masalah dan apa rasionalnya).
- 4) Pengorganisasian laporan (masalah, laporan lisan, model, program computer, dan lain-lain).
- 5) Presentasi (dalam kelas melibatkan semua siswa, guru, bila perlu melibatkan administrator dan anggota masyarakat).

Dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran tersebut, peserta didik mampu mengembangkan pemikiran-pemikiran yang ada kemudian peserta didik mulai mampu belajar memecahkan masalah dengan berpikir kritis yang tentunya memecahkan masalah dengan penuh pertimbangan antara masalah yang diberikan dengan kondisi yang real atau nyata dilingkungan sekitar. Langkah-langkah pada pembelajaran *problem based learning* (PBL) ini tentunya didukung dengan kurikulum 2013 dimana kurikulum tersebut melatih siswa untuk memecahkan masalah dengan apa yang peserta didik lihat dilingkungan sekitar mereka dan menggunakan berbagai eksperimen untuk membuktikan pengamatan peserta didik.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model *Problem Based Learning*

Berdasarkan Shohimin (2014 : 49) dalam bukunya yang berjudul 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013, terdapat kelebihan dan kekurangan dalam model *problem based learning*.

1) Kelebihan Model *Problem Based Learning*

- a). Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.

- b). Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
- c). Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa dengan menghafal atau menyimpan informasi.
- d). Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
- e). Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
- f). Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
- g). Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.
- h). Kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer-teaching*.

2) Kekurangan Model *problem based learning*

- a). *Problem based learning* tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi.
- b). *Problem based learning* lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah.
- c). Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.

3. LKPD Berbasis *Problem Based Learning* (PBL)

a. Pengertian LKPD berbasis PBL

LKPD merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang sering digunakan guru untuk membantu proses pembelajaran yang berisi rangkuman materi dan tugas-tugas. Salah satu cara yang dapat digunakan guru dalam mengembangkan LKPD dengan menerapkan model pembelajaran ke dalam LKPD, Riyani dalam (Hardiyanti, 2020). Model pembelajaran yang dapat dimasukkan dalam menyusun LKPD salah satunya adalah *Problem Based Learning* (PBL). LKPD berbasis PBL dapat digunakan untuk menunjang kegiatan belajar dan menuntun peserta didik untuk belajar menemukan konsep sendiri sesuai dengan sintaks PBL.

Pada penelitian ini, LKPD yang digunakan berisi sekilas rangkuman materi dan tugas-tugas yang memuat langkah-langkah dari model PBL. Salah satu ciri dari PBL adalah pengorganisasian dan kerjasama peserta didik melalui kelompok untuk diskusi. LKPD disusun dengan memberi acuan kepada peserta didik berupa wacana masalah yang berbeda dan disesuaikan dengan materi sub pokok bahasan yang akan dipelajari. LKPD berbasis PBL menghadirkan tantangan bagi peserta didik untuk mencari solusi bagi setiap permasalahan. Karena pembelajaran berbasis masalah didasarkan pada prinsip bahwa sebuah permasalahan dapat menjadi awal untuk mendapatkan ilmu.

b. Karakteristik LKPD berbasis PBL

Berikut ini karakteristik LKPD berbasis PBL dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran diawali dengan pengajuan permasalahan.
2. Permasalahan yang diajukan dekat dengan kehidupan peserta didik.
3. Permasalahan dijadikan pusat untuk mengorganisasikan pembelajaran.

4. Peserta didik memberikan tanggung jawab secara yang besar dalam pembentukan dan pelaksanaan proses belajar secara langsung.
5. Menuntut peserta didik untuk menyajikan konsep yang dipelajari dalam bentuk produk atau karya.

c. Kelebihan dan Kekurangan LKPD berbasis PBL

Masing-masing model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Seperti LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) ini yang memiliki kelebihan, yaitu:

1. Teknik atau cara yang cukup baik dalam memahami isi pelajaran
2. Dapat menstimulus kemampuan serta memberikan kepuasan bagi peserta didik dalam menemukan pengetahuan baru.
3. Dapat mendorong peserta didik untuk melakukan evaluasi sendiri terhadap hasil maupun proses belajarnya
4. Menampilkan pada peserta didik bahwa setiap pelajaran merupakan sesuatu yang harus dimengerti, dan merupakan pembelajaran yang menyenangkan serta disukai peserta didik.

Adapun kekurangan yang dimiliki oleh LKPD berbasis PBL ini yaitu:

1. Guru yang belum memiliki pengalaman menggunakan metode ini akan merasa kesulitan dan cenderung nyaman dengan metode tradisional.
2. Sumber daya manusia banyak yang terlibat.
3. Memungkinkan peserta didik mengalami kekurangan akses pada pengajar yang berkualitas.
4. Informasi yang berlebihan sehingga kemungkinan peserta didik tidak yakin dengan informasi yang relevan dan berguna.

d. Langkah-Langkah Penggunaan LKPD berbasis PBL

Adapun langkah-langkah penggunaan LKPD berbasis PBL ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tematik, mengenalkan LKPD kepada peserta didik, dan memberikan petunjuk penggunaan LKPD.
2. Guru membantu peserta didik dalam mendefinisikan dan mengorganisasikan pembelajaran dalam LKPD.
3. Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk dapat memecahkan masalah yang ada dalam LKPD.
4. Guru membantu peserta didik merencanakan dan menyiapkan tugas dalam LKPD.
5. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap pemecahan masalah yang peserta didik lakukan dan proses-proses yang peserta didik gunakan.

4. Hakikat Pembelajaran Tematik

a. Pembelajaran Tematik

Pada kurikulum 2013 pembelajaran di SD/MI tidak lagi menggunakan pembelajaran sesuai mata pelajaran pada KTSP. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran dilaksanakan dengan tematik. Yaitu pembelajaran terpadu yang dikemas menjadi sebuah tema.

Pembelajaran tematik adalah salah satu strategi pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa (Hartono, 2013: 165-166). Kemudian menurut Poerwadarminta berpendapat bahwa

pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Lubis, 2018 : 179).

Menurut Depdiknas (Hidayah, 2015) yang dimaksud dengan “pembelajaran tematik pada dasarnya adalah merupakan model pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa”. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya (Mardianto,2011: 38). Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang mengkaitkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema yang bermakna dalam proses pembelajaran bagi peserta didik.

b. Tujuan Pembelajaran Tematik

Berdasarkan buku panduan penyusunan pembelajaran tematik pendidikan agama islam (PAI) sekolah dasar (SD) yang diterbitkan departemen agama RI tahun 2009 disebutkan bahwa tujuan pembelajaran tematik yaitu:

1. Agar siswa mudah memusatkan perhatian pada satu tema tertentu karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas
2. Agar siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara aspek dalam tema sama
3. Agar pemahaman siswa terhadap materi lebih mendalam

4. Agar kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik karena mengaitkan berbagai aspek atau topic dengan pengalaman pribadi dalam situasi nyata yang diikat dalam tema tertentu
5. Agar guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara sistematis dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk pendalaman.

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa, (Hidayah, 2015). Alasannya adalah karena pada pembelajaran tematik, pendidik mengaitkan suatu materi dengan tema yang ada di lingkungan sekitar peserta didik dan guru harus selalu mengembangkan proses pembelajaran agar peserta didik lebih berkesan yaitu dengan cara memberikan pengalaman secara langsung.

Majid (2014: 89-90) juga menjelaskan tentang karakteristik pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut : (a) berpusat pada siswa yaitu siswa sebagai subjek belajar, (b) memberikan pengalaman langsung, (c) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, dengan memfokuskan pada tema, (d) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (e) bersifat fleksibel dan mudah dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, (f) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Karakteristik pembelajaran yang ada diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik pembelajaran tematik itu lebih memfokuskan siswa sebagai subyek belajar, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator, memberikan informasi dari

sesuatu yang nyata (konkret), kegiatan pembelajaran lebih bermakna, pemisahan berbagai mata pelajaran yang diarahkan pada suatu kesatuan tema, fleksibel, tema yang dibuat berdasarkan kondisi lingkungan kehidupan siswa, dan proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan sambil bermain serta menyenangkan. Jadi pembelajaran tematik mengadopsi karakteristik PAIKEM, yaitu pembelajaran yang kreatif, aktif, dan pastinya menyenangkan.

d. Kelebihan dan Keterbatasan Pembelajaran Tematik

Menurut Majid (2014: 92-93) pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar dan pengalaman siswa relevan dengan tingkat perkembangannya.
2. Kegiatan yang dipilih disesuaikan pada minat dan kebutuhan siswa.
3. Kegiatan belajar dapat bermakna bagi siswa.
4. Dapat menumbuhkan keterampilan berpikir siswa.
5. Kegiatan belajar sesuai dengan lingkungan sekitar siswa.
6. Pembelajaran terpadu dapat meningkatkan antar guru dalam kajian yang terkait dengan siswa dan meningkatkan keterampilan sosial antarlain: mendengarkan pendapat orang lain, komunikasi, dan bekerja sama.

Pembelajaran tematik mempunyai keterbatasan pada segi pelaksanaannya yaitu dalam perencanaan dan pelaksanaan evaluasi serta menuntut guru dalam melakukan evaluasi proses (Prastowo, 2013: 152). Adapun pendapat lain menurut Puskur (dalam Majid, 2014: 93) pembelajaran tematik memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Aspek guru
2. Aspek peserta didik
3. Aspek saran dan sumber belajar
4. Aspek kurikulum
5. Aspek penilaian

e. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki ciri khas yang berbeda dengan pendekatan pembelajaran lainnya. Ciri-ciri pembelajaran tematik adalah sebagai berikut :

1. Aktif dan berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (student centered), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar yang modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada murid untuk melakukan aktivitas belajar.

2. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Focus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengkaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengkaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

6. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

7. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (joyfull learning).

5. Tema 7 Subtema 2

Dalam tema 7 Indahnya Keragaman di Negriku Subtema 2, terdapat indikator pembelajaran yaitu:

a) Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

3.7.1 Membaca teks tentang adat suku Manggarai

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.

4.7.1 Menulis pengetahuan baru yang ada dalam teks bacaan

b) PPKN

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, social, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.5 Menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah.

c) IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

6. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk dimaksudkan untuk menjelaskan karakteristik hasil yang diharapkan lewat kegiatan pengembangan. Berdasarkan definisi tersebut,

maka peneliti akan mendeskripsikan rancangan dari hasil yang diharapkan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a). Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian adalah perangkat yang tergolong dalam jenis bahan cetak.
- b). LKPD berbasis PBL ini merupakan lembaran-lembaran yang harus di isi dan dikerjakan peserta didik yang berisikan kegiatan pemetaan ide.

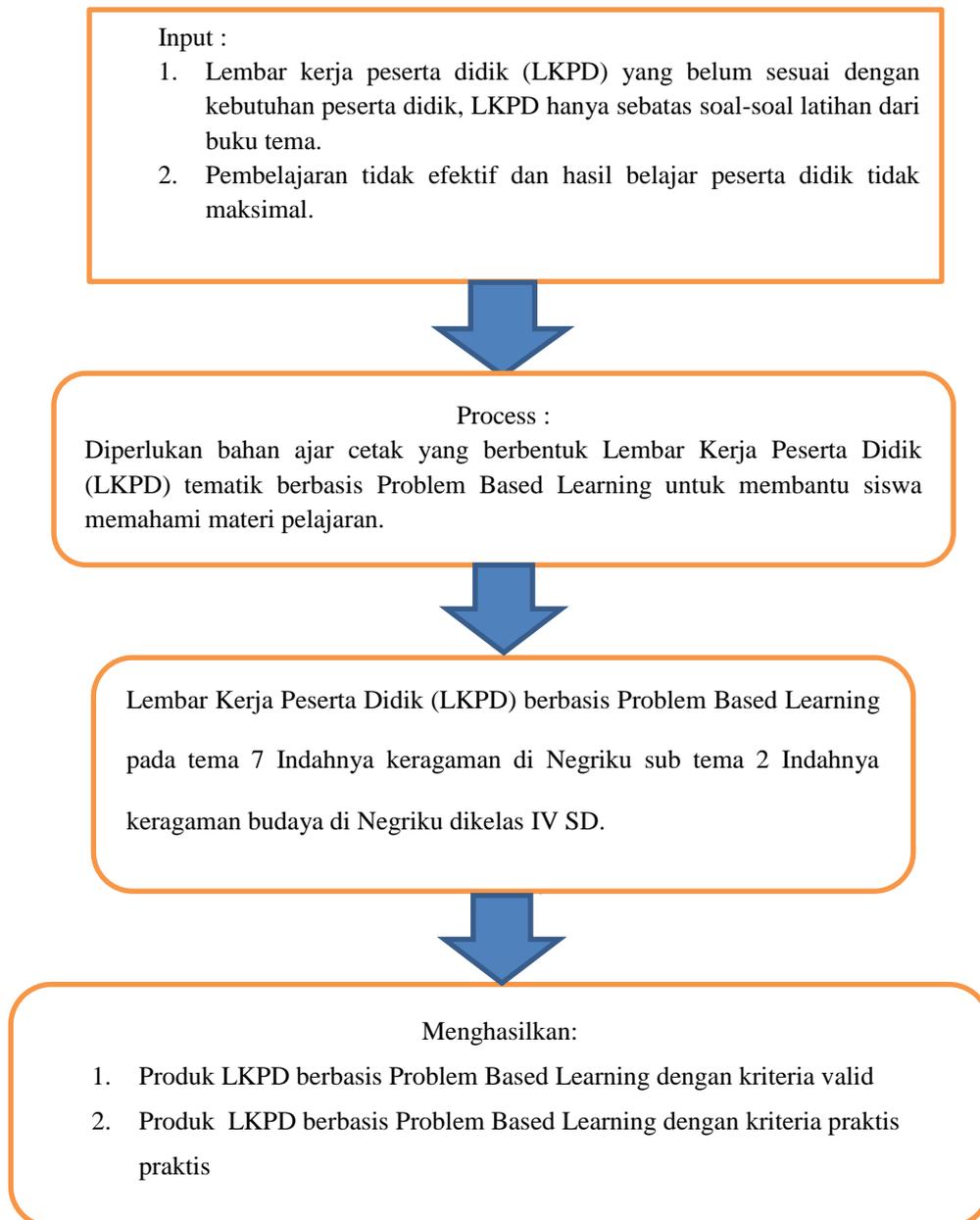
B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan observasi yang telah dilaksanakan diawal penelitian dikelas IV SDN 066662 Medan Denai didapatkan masalah bahwa guru hanya menggunakan buku ajar siswa sebagai sumber dan bahan belajara disekolah. Terlebih lagi guru belum mengembangkan bahan ajar lainnya seperti LKPD. Ini mempengaruhi respon belajar siswa, yaitu motivasi dan minat siswa dalam belajar. Sehingga berakibat rendahnya motivasi, minat dan hasil belajar siswa. LKPD adalah bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran secara aktif dan mandiri, terlebih lagi penggunaan model PBL juga membantu siswa untuk berpikir kritis dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. LKPD yang dikembangkan akan memiliki tampilan luar dan dalam yang lebih menarik sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Dengan menghasilkan LKPD berbasis *problem based learning* diharapkan guru dapat membangkitkan semangat siswa dan lebih membuat siswa lebih memahami konsep pembelajaran yang mereka terima dengan mengisi jawaban yang ada pada LKPD. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) juga dapat membantu siswa menguatkan konsep pemahaman mereka terhadap materi. Maka dari itu peneliti akan menghasilkan LKPD berbasis *problem based learning* yang praktis

dan juga menarik.dengan tujuan agar siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi dan memahaminya dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan dalam bagan kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut selanjutnya disusun hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, (Sugiyono, 2018: 64). Setelah mengkaji dari rumusan masalah, landasan teori dan anggapan dasar, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *problem based learning* (PBL) layak digunakan dan masuk dalam kategori sangat valid serta sangat praktis digunakan pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 066662 Medan Denai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and development* (R&D) yang diterjemahkan menjadi penelitian dan pengembangan. Menurut Sugiyono (2018 : 407) *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Adapun produk yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *problem based learning* (PBL) Pada Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku Kelas IV SD dan sekaligus untuk menguji kelayakan produk tersebut.

Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk, berarti produk itu telah ada, dan peneliti hanya menguji efektivitas atau validasi produk tersebut. Mengembangkan produk dalam arti luas dapat memperbaharui produk yang telah ada (sehingga menjadi praktis, efektif, dan efisien) atau menciptakan produk baru (yang sebelumnya belum pernah ada). Oleh karena itu, peneliti ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menghasilkan produk berupa LKPD berbasis *problem based learning* pada tema 7 subtema 2 kelas IV SD.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di SD Negeri 066662 Medan Denai yang beralamat Prumnas Mandala, Jalan. Parkit Raya I, Tegal Sari Mandala II, kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatra Utara.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2018 : 80). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 066662 Medan Denai.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas I	12 siswa
Kelas II	11 siswa
Kelas III	12 siswa
Kelas IV	14 siswa
Kelas V	11 siswa
Kelas VI	12 siswa
Total	72 Siswa

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, (Sugiyono, 2018 : 81). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik sampel jenuh sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 14 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

D. Model Pengembangan

Model ini terdiri dari empat tahap pengembangan, yaitu *define, design, develop, disseminate*, atau diadaptasikan menjadi model 4D, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran.

a) Tahap pendefinisian (*define*)

Tujuan tahap ini ialah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Dalam menentukan dan menetapkan syarat-syarat pembelajaran diawali dengan analisis, tujuan dari batasan materi yang dikembangkan perangkatnya. Tahap ini meliputi lima langkah pokok, yaitu: (a) analisis ujung depan (b) analisis siswa (c) analisis tugas (d) analisis konsep, dan (e) perumusan tujuan pembelajaran.

b) Tahap Perancangan (*design*)

Tujuan tahap ini yaitu untuk menyiapkan *prototype* perangkat pembelajaran. Tahap ini terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) penyusunan tes acuan patokan, merupakan langkah awal yang menghubungkan antara tahap *define* dan tahap *design*. Tes disusun berdasarkan hasil perumusan tujuan pembelajaran khusus. Tes ini merupakan suatu alat mengikuti terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa setelah kegiatan belajar mengajar. (2) pemilihan media yang sesuai tujuan, untuk menyampaikan materi pelajaran. (3) pemilihan format.

c) Tahap Pengembangan (*develop*)

Tujuan tahap ini yaitu untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para pakar. Tahap ini meliputi: (a) validasi perangkat oleh para pakar diikuti dengan revisi, (b) simulasi, yaitu kegiatan mengoperasionalkan rencana pembelajaran, dan (c) uji coba terbatas dengan siswa yang sesungguhnya. Hasil tahap (b) dan (c)

digunakan sebagai dasar revisi. Langkah berikutnya adalah uji coba lebih lanjut dengan jumlah siswa yang sesuai dengan kelas sesungguhnya.

d) Tahap pendiseminasian (*disseminate*)

Tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas, misalnya dikelas lain, disekolah lain, oleh guru yang lain. Tujuan lain yaitu untuk menguji efektivitas penggunaan perangkat didalam kegiatan belajar mengajar.

E. Prosedur Pengembangan

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti memiliki prosedur penelitian sebagai berikut:

A. Observasi Awal

Pada observasi awal, peneliti mengamati dan mencari fakta-fakta didalam kelas IV SDN 066662 Medan Denai yang menjadi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti akan dijadikan sebagai bahan penelitian oleh peneliti. Dalam observasi ini peneliti juga mengumpulkan data seperti jumlah siswa dan kemampuan serta motivasi siswa dalam belajar dikelas.

B. Setelah menemukan permasalahan dikelas IV SDN 066662 Medan Denai, peneliti kemudian menentuka judul, rumusan masalah, dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

C. Selanjutnya peneliti mulai melakukan pengembangan LKPD berbasis *problem based learning* dengan menggunakan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL)

Pada Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negriku Sub Tema 2 Kelas IV SD
Negri 066662 Medan Denai.

Berdasarkan uraian tentang model penelitian dan pengembangan 4D yang
digunakan peneliti mengambil prosedur untuk menghasilkan produk LKPD
berbasis *problem based learning* sebagai berikut:

1. Tahap pendefinisian (*difine*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk menetapkan dan
mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran yang diawali dengan analisis
tujuan dari materi yang dikembangkan. Berikut tahap pendefinisian pada
penelitian ini :

- a. Analisis Awal

Analisis awal ini berkaitan dengan latar belakang masalah yang
ada pada kelas IV SDN 066662 Medan Denai. Analisis ini meliputi
kegiatan pembelajaran, kondisi sekolah, penggunaan bahan ajar dan
sumber belajar serta kelengkapan media pembelajaran. Analisis ini
memunculkan dan menetapkan masalah yang dihadapi pada saat
pembelajaran berlangsung sehingga dibutuhkan pengembangan bahan
ajar yang sesuai.

- b. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik bertujuan untuk mengetahui karakteristik
peserta didik kelas IV SDN 066662 Medan Denai, yaitu meliputi
kemampuan kognitif dan motivasi belajar mereka. Dalam penelitian ini,
karakteristik peserta didik kelas IV SDN 066662 Medan Denai. Dalam
penelitian ini karakteristik peserta didik kelas IV SDN 066662 Medan

Denai adalah kurang memahami bahan ajar dan materi yang disampaikan oleh guru dan kesulitan dalam mengisi latihan soal yang diberikan.

c. Analisis Tugas

Analisis tugas bertujuan untuk menentukan isi dalam satuan pembelajaran dengan rinci seperti isi materi yang mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) materi yang sesuai dengan K13 dan menjabarkan indikatornya. Dengan begitu materi pokok yang dikembangkan dalam LKPD adalah materi Tema 7 Indahny Keragaman di Negriku subtema 2 Indahny Keragaman Budaya di Negriku.

d. Analisis Konsep

Analisis konsep bertujuan bertujuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep materi ditema Tema 7 Indahny Keragaman di Negriku subtema 2 Indahny Keragaman Budaya di Negriku, yang akan diajarkan. Konsep-konsep tersebut dikumpulkan dan disusun secara sistematis dan rinci untuk membuat satu peta konsep.

e. Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Spesifikasi tujuan pembelajaran bertujuan untuk merumuskan tujuan pembelajaran pada materi serta pembelajaran pada materi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada KI dan KD.

2. Tahap Perencanaan (*Design*)

Tahap ini meliputi : a) pengkajian materi pelajaran, b) penyusunan LKPD dan c) pemilihan media pembelajaran.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ini diawali dengan penilaian ahli terhadap LKPD yang telah dirancang terkait dengan uji validasi, pertama dilakukan revisi terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Pada tahap ini bertujuan untuk memperoleh masukan, saran, pendapat serta evaluasi terhadap LKPD yang dikembangkan.

4. Tahap Penyebaran (*disseminate*)

Produk telah melalui tahap validasi dan telah selesai di revisi atau diperbaiki. Hasil Validasi produk menghasilkan kategori “**Valid**”. Langkah selanjutnya yaitu melakukan Uji coba produk. Selanjutnya produk di uji cobakan dengan siswa SD Negeri 066662 Medan Denai kelas IV sebanyak 14 siswa. Kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dan menerapkan *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran tematik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Angket. Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2018 : 199). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket atau kuisisioner yang berisi pernyataan yang sudah disusun guna mengetahui data tentang kualitas materi dan kelayakan LKPD yang dikembangkan serta respon peserta didik terhadap LKPD tersebut. Hasil dari

pengisian tersebut melalui validasi nantinya akan digunakan sebagai masukan terhadap LKPD yang peneliti kembangkan dengan melakukan revisi.

G. Instrumen Penelitian

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi dan lembar angket.

1. Angket Validasi

Lembar validasi bertujuan untuk mengetahui apakah LKPD pada tema 7 subtema 2 kelas IV SD yang telah dikembangkan peneliti valid atau tidak. Pada instrumen yang validasi, peneliti menggunakan angket dengan jawaban tertutup yaitu jawaban Sangat Layak (SL) dengan skor 5, Layak (L) dengan skor 4, Cukup Layak (CL) dengan skor 3, Kurang Layak (KL) dengan skor 2 dan sangat Kurang Layak (SKL) dengan skor 1. Adapun lembar validasi yang digunakan oleh peneliti ada 3, yaitu:

a) Validasi Ahli Materi

Lembar validasi materi berisi tentang materi yang ada pada tema 7 Indahya Keragaman di Negriku subtema 2 Indahya Keragaman Budaya di Negriku kelas IV SD.

b) Validasi Ahli Media

Lembar validasi ahli media bertujuan untuk menganalisis LKPD yang dikembangkan dari segi tampilan, tata letak teks, dan gambar, kesesuaian jenis huruf dan ukurannya, kesesuaian warna serta pemilihan background.

c) Validasi Ahli Bahasa

Dalam validasi ini validator menganalisis dan mengkaji LKPD yang dikembangkan dari segi tata bahasa dengan menggunakan bahasa yang baku dan penulisan yang sesuai.

2. Lembar Angket Respon Siswa

Lembar angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah LKPD yang dikembangkan dalam kemudahan dan ketertarikan siswa dalam mengerjakannya. Pada angket ini peneliti menggunakan jawaban tertutup dengan jawaban Sangat Baik (SB) dengan skor 5, Baik (B) dengan skor 4, Cukup Baik (CB) dengan skor 3, Kurang Baik (KB) dengan skor 2 dan Tidak Baik (TB) dengan skor 1 serta dengan pemberian saran pada kolom yang tersedia.

3. Lembar Angket Respon Guru

Lembar angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah LKPD yang dikembangkan dalam kemudahan dan ketertarikan guru dalam mengerjakannya. Pada angket ini peneliti menggunakan jawaban tertutup dengan jawaban Sangat Baik (SB) dengan skor 5, Baik (B) dengan skor 4, Cukup Baik (CB) dengan skor 3, Kurang Baik (KB) dengan skor 2 dan Tidak Baik (TB) dengan skor 1 serta dengan pemberian saran pada kolom yang tersedia.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah kualitatif dan kuantitatif. Data yang dianalisis adalah angket oleh materi maupun ahli media, angket respon peserta didik terhadap Lembar

Kerja Peserta Didik (LKPD), serta angket kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran tematik.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian pengembangan yaitu kualitatif, sedangkan perhitungan pada angket serta hasil tes evaluasi siswa yaitu kuantitatif. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan pada pengembangan ini sebagai berikut :

a. Analisis Data Valid

Data penilaian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Aspek validasi yang dinilai oleh ahli atau praktisi dibuat dalam bentuk skala penilaian. Jenis skala yang digunakan adalah skala Likert dengan skor 1-5. Skala ini memberikan keleluasaan kepada validator dalam menilai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dikembangkan.

Tabel 3. 2 Kategori Penilaian oleh Validator

Skor penilaian	Kategori
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus berikut :

$$V_a = \frac{T_{sa}}{T_{sh}} \times 100\%$$

(Sumber : Sa'dun Akbar, 2013:24)

Keterangan :

V_a : Skor Validasi

T_{sa} : Total skor empiris dari para ahli

T_{sh} : Total skor maksimal yang diharapkan.

Berdasarkan hasil validasi, ada beberapa kriteria yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Validitas

Interval	Tingkat Validitas
80% - 100%	Sangat Valid
60% - 80%	Valid
40% - 60%	Cukup Valid
20% - 40%	Kurang Valid
0% - 20%	Tidak Valid

(Sumber : Modifikasi Riduwan, 2017, h. 67)

b. Analisis Data Kepraktisan

Peneliti menyebarkan angket respon peserta didik, interval penilaian menggunakan skala Likert. Untuk mengetahui nilai dan tingkat keterbacaan bahan ajar LKPD, maka analisis praktikalitas dapat menggunakan rumus berikut :

$$V_p = \frac{T_{sp}}{T_{sh}} \times 100\%$$

(Sumber : Sa'dun Akbar, 2013, h. 24)

Keterangan :

V_p : Skor responden

T_{sp} : Total skor empiris dari responden

T_{sh} : Total skor maksimal yang diharapkan

Adapun kriteria berdasarkan hasil responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Kepraktisan

Interval	Tingkat Validitas
80% - 100%	Sangat Praktis
60% - 80%	Praktis
40% - 60%	Cukup Praktis
20% - 40%	Kurang Praktis
0% - 20%	Tidak Praktis

(Sumber : Modifikasi Riduwan, 2017, h. 78)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Produk pengembangan yang dihasilkan oleh peneliti yaitu Bahan Ajar berupa LKPD. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D), yaitu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan bahan ajar LKPD untuk siswa kelas IV SD Negeri 066662 Medan Denai TA. 2022-2023. Adapun tahapan prosedur penelitian dan pengembangannya ialah sebagai berikut:

1. Tahapan Pendefinisian (*Define*)

a. Analisis Awal-Akhir

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas IV SD Negeri 066662 Medan Denai, dan diketahui bahwa sekolah tersebut menerapkan kurikulum 2013. Namun, dalam penerapannya guru masih kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran siswa terbiasa menerima informasi, padahal dalam kurikulum 2013 diharapkan siswa mampu mencari informasi itu dan guru hanya sebagai fasilitator semata. Dalam pembelajaran juga siswa kurang dilibatkan dalam menemukan pengetahuan melainkan menerima langsung dari penjelasan guru di awal materi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan alternatif pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana guru sebagai fasilitator dan diperlukan LKPD yang menarik perhatian siswa. Untuk melatih

keaktifan dan kreativitas siswa, maka diperlukan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran *problem based learning (PBL)*.

LKPD berbasis *problem based learning (PBL)* ini diharapkan mampu menarik siswa untuk semangat dalam proses pembelajaran. Karena *Problem Based Learning (PBL)* merupakan suatu metode dalam belajar dimana siswa berhadapan dengan masalah yang akan mereka hadapi pada dunia nyata yaitu, mengembangkan keterampilan seperti pemecahan masalah dan focus pada penguasaan akan materi tersebut. Tujuannya adalah untuk mengajarkan pengetahuan dasar dan keterampilan untuk memecahkan masalah. Dari hasil dari evaluasi dari setiap tahap yang dilakukan di SD Negeri 066662 Medan Denai, maka diketahui bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar yang baru dalam pembelajaran, berdasarkan hal ini peneliti melakukan pengembangan bahan ajar berupa LKPD menggunakan model pembelajaran PBL sesuai dengan kurikulum yang sekarang digunakan yaitu 2013. LKPD yang dikembangkan dinyatakan layak dan efektif untuk diterapkan untuk pembelajaran, namun LKPD ini hanya fokus pada materi Tema 7 Subtema 2, sehingga LKPD ini hanya bisa memfasilitasi peserta didik dalam belajar Bahasa Indonesia, PPKN dan IPS, dan diharapkan untuk selalu ada pembaharuan dalam pengembangan bahan ajar untuk materi-materi berikutnya.

b. Analisis Peserta Didik

Analisis Peserta didik sangat penting dilakukan pada awal perencanaan. Analisis Peserta didik dilakukan dengan cara mengamati karakteristik siswa kelas IV. Analisis ini dilakukan dengan

mempertimbangkan ciri, kemampuan, dan pengalaman siswa, baik sebagai kelompok maupun individu. Analisis Peserta didik meliputi karakteristik kemampuan akademik, usia, dan respon terhadap LKPD yang diberikan. Oleh karena itu pembelajaran matematika harus diawali dengan benda konkret atau abstrak yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu proses pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas IV di SD Negeri 066662 Medan Denai didapatkan data bahwa siswa di kelas tersebut adalah siswa yang cukup heterogen. Namun siswa belum terbiasa belajar secara kelompok, belum pernah menggunakan model pembelajaran. Selanjutnya, hasil analisis kemampuan akademik siswa kelas IV SD Negeri 066662 Medan Denai masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil harian siswa, dimana masih banyak siswa yang tidak tuntas atau memenuhi KKM. Siswa membutuhkan media dan perangkat pembelajaran yang tepat yang disesuaikan dengan metode/model pembelajaran yang variatif dalam pembelajaran.

Dari permasalahan tersebut, dengan adanya LKPD dengan *Problem Based Learning (PBL)* siswa diarahkan untuk dapat menemukan penyelesaian masalah dengan caranya sendiri, mampu berkerjasama dalam kelompok, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

c. Analisis Tugas

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi materi pelajaran utama yang akan dilakukan oleh siswa kelas IV. Materi pelajaran yang

digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik Tema 7 Subtema 2. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti berdasarkan kurikulum 2013.

Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

3.7.1 Membaca teks tentang adat suku Manggarai

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.

4.7.1 Menulis pengetahuan baru yang ada dalam teks bacaan

Kompetensi Dasar PPKN

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.6 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.7 Menjelaskan tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah.

Kompetensi Dasar IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama diprovinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

d. Analisis Konsep

Dalam analisis ini digunakan suatu metode untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode yang digunakan merupakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik Tema 7 Subtema 2 untuk siswa kelas IV SD Negeri 066662 Medan Denai dengan mengacu pada kurikulum 2013. Dalam proses pembelajaran mengacu pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada setiap pertemuan, siswa mengerjakan LKPD berbasis PBL secara berkelompok. Siswa mengerjakan LKPD yang dipadukan dengan buku siswa sebagai sumber belajar. Dalam LKPD siswa diminta secara mandiri dan individu untuk mengisi lembar jawaban yang telah disediakan, selanjutnya siswa berkerjasama dalam kelompok dan berdiskusi dalam menyelesaikan masalah, setelah itu satu siswa dari tiap kelompok mewakili kelompoknya mempersentasikan hasil jawabannya sebagai hasil diskusi.

2. Tahapan Perencanaan (*Design*)

Tahapan ini bertujuan untuk merancang LKPD dengan model pembelajaran PBL. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini meliputi :

1). Pengkajian Materi Pelajaran

Dari hasil analisis materi yang digunakan untuk mengembangkan LKPD yaitu pembelajaran tematik Tema 7 Subtema 2 untuk siswa SD kelas IV. Pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran PBL agar siswa dapat berkerja sama dalam kelompok dalam menyelesaikan permasalahan. Sebelum LKPD diuji coba kan kepada siswa, LKPD diberikan kepada validator untuk diuji validasi materi, media dan bahasa. Agar LKPD dapat dengan layak diberikan kepada siswa.

2). Penyusunan LKPD

Terlebih dahulu diawali dengan mengacu pada model pembelajaran berbasis masalah. Perancangan pemberian soal pada LKPD dan buku siswa dirancang mengikuti sintaks model pembelajaran PBL yang dikaitkan dengan permasalahan sehari-hari. LKPD disusun berdasarkan aspek-aspek yang sesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kemudian diberikan pada para validator dan pendidik untuk menguji kelayakan LKPD, dan diberikan kepada peserta didik setelah produk layak untuk diuji cobakan.

Instrumen penilaian kualitas produk yang telah dikembangkan berupa angket daftar isian berupa *check list* untuk para ahli validator pendidik dan peserta didik. Perancangan instrumen penilain diawali dengan penyusunan kisi-kisi angket dan selanjutnya disusun angket

penilaian yang akan diberikan kepada para ahli untuk mengetahui kualitas produk. Serta angket untuk peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik dan angket untuk guru untuk mengetahui respon guru terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan.

3). Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tematik dengan PBL pada tema 7 subtema 2 adalah spidol, papan tulis dan penghapus. Sebagai alat presentasi guru menggunakan media cetak berupa buku siswa dan LKPD berbasis PBL.

3. Tahapan Pengembangan (*Development*)

Tahap ini diawali dengan penilaian ahli terhadap LKPD yang telah dirancang terkait dengan uji validasi, pertama dilakukan revisi terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Pada tahap ini bertujuan untuk memperoleh masukan, saran, pendapat serta evaluasi terhadap LKPD yang dikembangkan.

1) Validasi Ahli Media

Berdasarkan hasil validasi media, diketahui bahwa LKPD mengalami revisi sebanyak dua kali dan memperoleh saran perbaikan sebagai berikut :

- a. Revisi kembali dengan memperhatikan tampilan, isi dan proposional bahan ajar.
- b. Perbaiki sesuai dengan kritik dan saran
- c. Rapikan

Hasil validasi ahli media secara terperinci dapat dilihat pada lampiran.

2) Validasi Ahli Materi

Berdasarkan hasil validasi materi, diketahui bahwa LKPD dalam kategori baik digunakan dalam pembelajaran tematik, dan saran perbaikan adalah Sudah layak digunakan, akan tetapi diperbaiki sedikit agar lebih menarik. Dengan ini LKPD layak digunakan dengan revisi sesuai komentar/saran. Hasil validasi ahli materi secara terperinci dapat dilihat pada lampiran.

4). Validasi Ahli Bahasa

Berdasarkan hasil validasi bahasa, diketahui bahwa LKPD dalam kategori baik digunakan dalam pembelajaran tematik, dan saran perbaikannya adalah Penulisan LKPD sudah sesuai, tetapi harus diperbaiki ejaan yang lebih dan kurang. Dengan ini LKPD layak digunakan dengan revisi sesuai komentar/saran. Hasil validasi ahli materi secara terperinci dapat dilihat pada lampiran.

5). Hasil Uji Validasi

a). Hasil Validasi Ahli Media

Tabel 4. 1 Hasil Validasi Ahli Media

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor
a. Desain Sampul/Cover LKPD	1. Jenis huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	4
	a. Ukuran huruf judul LKPD lebih dominan dan proposional.	3
	b. Warna judul LKPD kontras dengan warna latar belakang	3
	2. Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi khusus	3
b. Desain isi LKPD	3. Konsisten tata letak	3
	a. Kesesuaian penempatan unsur	3

	tata letak	
	b. Konsistensi tata letak	3
	c. Pemisah antar paragraph jelas	4
	4. Kesesuaian spasi antar teks dan ilustrasi	3
	5. Kesesuaian ilustrasi dan keterangan gambar	4
	6. Kesesuaian penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar	5
	7. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	4
	8. Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek	3
	9. Bentuk akurat dan proposional sesuai dengan kenyataan	4
Total Skor		49
Persentase %		98%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui aspek penilaian ahli materi terdiri dari 2 indikator penilaian yaitu desain sampul/cover LKPD dan desain isi LKPD. Hasil validasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$V_a = \frac{T_{sa}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$V_a = \frac{49}{50} \times 100\% = 98\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui hasil penilaian ahli materi keseluruhan mencapai 98% dan dikategorikan sangat valid. Sehingga bisa ditarik kesimpulan LKPD dapat segera digunakan dalam pembelajaran tematik.

b). Hasil Validasi Ahli Materi

Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Materi

I. Aspek Kelayakan Isi		
Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor
a. Kesesuaian materi dengan KD	1. Kelengkapan materi	4
	2. Keluasan Materi	4
	3. Kedalaman Materi	4
b. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi	4
	5. Keakuratan data dan fakta	
	6. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi	5
c. Kemuktahiran Materi	7. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	4
	8. Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	5
d. Mendorong keingintahuan	9. Mendorong rasa ingin tahu	5
	10. Menciptakan kemampuan bertanya	4
II. Aspek Kebahasaan		
Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor
a. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat	4
	2. Keefektifan kalimat	4
	3. Kebakuan istilah	5
b. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4
c. Dialogis dan interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik	3
d. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	4
	7. Kesesuaian dengan perkembangan emosional peserta didik	4
e. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8. Ketepatan tata bahasa	4
	9. Ketepatan ejaan	4
Total Skor		75
Persentase %		93,7%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui aspek penilaian ahli materi terdiri dari 19 aspek yaitu dari aspek kelayakan isi dan aspek kebahasaan. Hasil validasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$V_a = \frac{T_{sa}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$V_a = \frac{75}{80} \times 100\% = 93,7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka hasil penilaian ahli materi keseluruhan mencapai 93,7% dan dikategorikan sangat valid. Sehingga bisa ditarik kesimpulan LKPD dapat segera digunakan dalam pembelajaran tematik.

c). Hasil Validasi Ahli Bahasa

Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar	5
2	Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan	5
3	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa	5
4	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	5
5	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	4
6	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	4
7	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran	4
8	Ketepatan ejaan	4
9	Konsistensi penggunaan istilah	4
10	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon	5
Skor Total		45
Persentase %		90%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui aspek penilaian ahli materi terdiri dari 10 aspek. Hasil validasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$V_a = \frac{T_{sa}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$V_a = \frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka hasil penilaian ahli materi keseluruhan mencapai 90% dan dikategorikan sangat valid. Sehingga bisa ditarik kesimpulan LKPD dapat segera digunakan dalam pembelajaran tematik.

6). Revisi

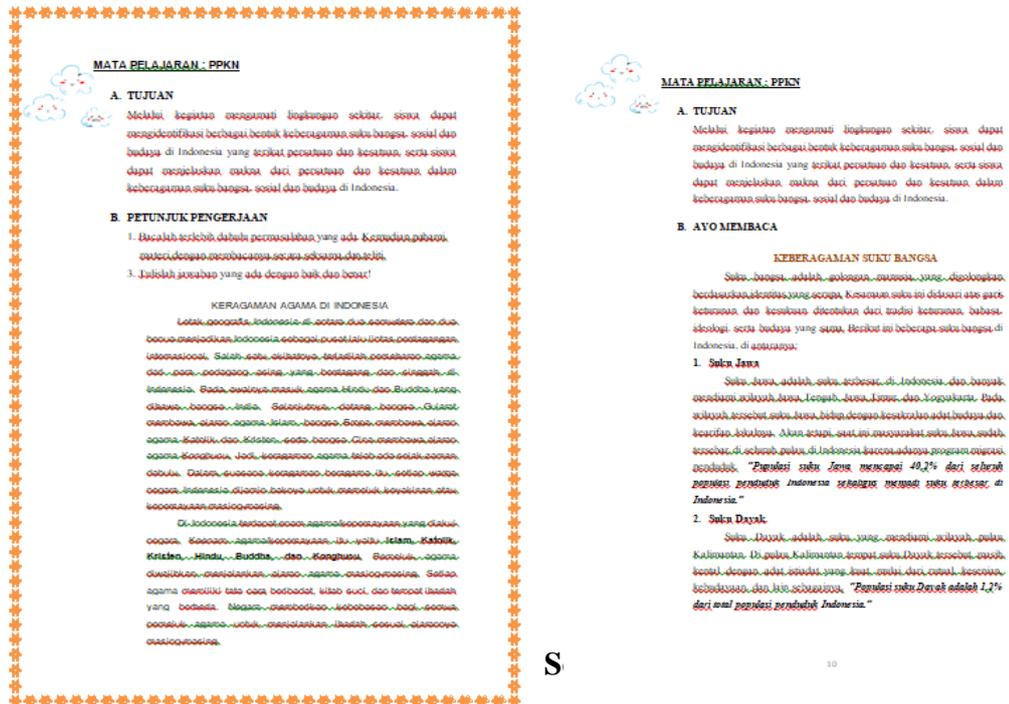
Berdasarkan hasil validasi yang diperoleh dari setiap validator, saran atau masukan dari setiap validator ditabulasi dan diimplementasikan agar perangkat pembelajaran dapat dilaksanakan. Berikut ini perbaikan dari setiap validator :

a). Memperbaiki desain cover LKPD



Gambar 4. 1 Cover LKPD Sebelum dan Setelah direvisi

b). Mengganti wacana dari materi pembelajaran LKPD



c). Menambahkan Kata pengantar dalam LKPD

KATA PENGANTAR

Fuui dan syukur penulis panatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)* dapat diselesaikan.

LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)* didasarkan pada kurikulum 2013. Pengembangan LKPD ini menggunakan pembelajaran tematik tema 7 subtema 2. LKPD ini disusun untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Penulis menyadari dalam penyusunan LKPD ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis akan terbuka menerima kritik dan saran terhadap LKPD ini sebagai bahan evaluasi. Penulis berharap LKPD ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama membantu peserta didik mempelajari pembelajaran tematik Tema 7 Subtema 2.

Medan, Desember 2022

Fatma Sari

Activate Windows
Go to Settings to activate

Gambar 4. 3 Kata Pengantar dalam LKPD

d). Menambahkan Glosarium dalam LKPD

GLOSARIUM	
Bahan ajar	Sarana atau alat dalam sebuah pembelajaran untuk memenuhi konsep belajar yang di gunakan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang di harapkan.
Kurikulum 2013	Sistem pendidikan Indonesia yang diterapkan oleh pemerintah yang meliputi 4 aspek penilaian yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku.
LKPD	Lembar kerja peserta didik merupakan perangkat pembelajaran sebagai bahan ajar yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan bisa menilai sejauh mana pemahaman siswa pada suatu materi.
Mata pelajaran	Sesuatu yang di ajarkan untuk belajar seperti mata pelajaran IPS, IPA, Matematika dan sebagainya.
Pengembangan	Upaya untuk mengembangkan suatu produk baru atau produk lama yang sama-sama menghasilkan suatu produk.
Penggunaan	Menggunakan atau pemakaian pada sesuatu. Contohnya seperti pemakaian LKPD pada satu pembelajaran.
PBL	<i>Problem Based Learning</i> merupakan metode pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk mendapatkan ilmu baru dari analisis berbagai pengetahuan dan pengalaman belajar yang dimiliki serta menghubungkannya dengan permasalahan belajar yang diberikan guru.

Gambar 4. 4 Glosarium dalam LKPD

4. Penyebaran (*disseminate*)

Produk telah melalui tahap validasi dan telah selesai di revisi atau diperbaiki. Hasil Validasi produk menghasilkan kategori “**Valid**”. Langkah selanjutnya yaitu melakukan Uji coba produk. Selanjutnya produk di uji cobakan dengan siswa SD Negeri 066662 Medan Denai kelas IV sebanyak 14 siswa. Kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dan menerapkan *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran tematik.

Pada uji coba pertemuan pertama untuk mengetahui kepraktisan LKPD, setiap peserta didik dibagikan LKPD yang digunakan dalam proses pembelajaran. menerangkan isinya, sedangkan peserta didik memperhatikan, memahami petunjuk-petunjuk dalam menggunakan LKPD dan melihat isi LKPD Perbandingan dan Skala berbasis *Problem Based Learning* (PBL) tersebut.

Selanjutnya setelah pembelajaran selesai, peneliti membagikan angket respon peserta didik untuk mendapat masukan terhadap LKPD tersebut, selanjutnya LKPD dibawa pulang untuk dipelajari lebih lanjut dirumah.

Berikut ini adalah tabel angket respon siswa yang menunjukkan ketertarikan siswa terhadap LKPD yang telah diberikan.

Tabel 4. 4 Hasil Angket Respon Siswa

No	Aspek	Pertanyaan	Nilai
1	Materi	Informasi dalam LKPD memberikan pengetahuan baru bagi saya	4
		Tugas dalam LKPD membantu saya dalam memahami materi	4
		Percobaan di dalam LKPD membuat saya belajar lebih mandiri	4
		Contoh penerapan materi dapat saya temukan dalam kehidupan sehari-hari	4
2	Penyajian	LKPD memudahkan saya dalam belajar	5
		Tampilan LKPD menarik	5
		Isi LKPD tercetak jelas	5
		LKPD berisi gambar-gambar pendukung yang menarik	5
		LKPD membuat keinginan belajar bertambah	4
3	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>	Model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> yang digunakan menarik	3
		Model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> dalam LKPD membantu saya memahami konsep materi	4
4	Bahasa	Petunjuk penggunaan LKPD mudah dipahami	4
		Petunjuk tugas & praktikum mudah dipahami	4
		Istilah-istilah yang digunakan dalam LKPD dapat dimengerti	4
		Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami	4
Total Skor			63
Skor Rata-rata			4,2

Berdasarkan tabel diatas diketahui skor rata-rata respon siswa terhadap LKPD dengan *Problem Based Learning* yaitu sebesar 4,2 dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$V_a = \frac{T_{sa}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$V_a = \frac{63}{70} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui nilai dan tingkat keterbacaan bahan ajar LKPD sebesar 90%. Maka dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)* praktis dan mudah digunakan dengan baik.

Tabel 4. 5 Hasil Angket Respon Guru

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Skor
1	Materi	1. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar.	4
		2. Kedalaman materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4
		3. Sistematika penyajian materi.	3
		4. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan.	4
		5. Keakuratan konsep dan definisi yang digunakan.	3
		6. Keakuratan data dan fakta.	4
		7. Keakuratan istilah yang digunakan.	4
2	Penyajian	8. Tampilan LKPD menarik.	4
		9. Konsistensi isi LKPD dengan daftar isi.	4
		10. Isi LKPD tercetak jelas.	4
		11. LKPD berisi gambar-gambar pendukung yang menarik.	3
		12. Menyajikan konten <i>Problem Based Learning</i> .	3
		13. Mendorong rasa ingin tahu peserta didik.	4
		14. Menciptakan kemampuan bertanya peserta didik.	4
3	<i>Problem Based</i>	15. <i>Problem Based Learning</i> memudahkan	3

	<i>Learning</i>	peserta didik memahami konsep.	
		16. <i>Problem Based Learning</i> yang digunakan, menarik.	4
		17. Penempatan konten <i>Problem Based Learning</i> Sesuai.	3
		18. Konten-konten <i>Problem Based Learning</i> yang ditampilkan menarik.	3
4	Bahasa	19. Petunjuk penggunaan LKPD mudah dipahami.	4
		20. Petunjuk tugas & praktikum mudah dipahami.	4
		21. Istilah-istilah yang digunakan dalam LKPD dapat dimengerti.	4
		22. Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami.	4
Total Skor			81
Skor Rata-rata			3,68

Berdasarkan tabel diatas diketahui skor rata-rata respon guru terhadap LKPD dengan *Problem Based Learning* yaitu sebesar 3,68 dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$V_a = \frac{T_{sa}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$V_a = \frac{81}{90} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui nilai dan tingkat keterbacaan bahan ajar LKPD sebesar 90%. Maka dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)* praktis dan mudah digunakan dengan baik serta dapat menarik minat siswa untuk belajar.

B. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, Pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)* penelitian dan

pengembangan ini adalah menghasilkan produk berupa LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL). Tujuan dalam pengembangan ini adalah menghasilkan LKPD berbasis PBL dengan pembelajaran tematik Tema 7 Subtema 2 yang bersifat valid dan praktis. Penelitian ini menggunakan model 4-D (*four D model*). Langkah-langkah model pengembangan 4-D ini terdiri atas 4 tahap, yaitu *define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran).

Tahap pengembangan pembelajaran dimulai dari tahap *define*. Tahap *define* berfungsi untuk menganalisis kebutuhan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Tahap ini terdiri dari analisis awal akhir, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan spesifikasi tujuan pembelajaran. Analisis awal-akhir digunakan untuk mengetahui masalah umum yang dihadapi pada kegiatan pembelajaran matematika, analisis siswa digunakan untuk mengetahui karakteristik siswa, analisis tugas bertujuan untuk merinci Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan digunakan, analisis konsep merupakan analisis konsep utama yang terdapat dalam materi Pythagoras, sedangkan spesifikasi tujuan pembelajaran bertujuan untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan KI dan KD yang digunakan.

Tahap selanjutnya adalah *design*. Pemilihan format dan media untuk bahan dan produksi versi awal mendasari aspek utama pada tahap *design*. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL). Selain itu juga dirancang instrument penelitian untuk mengukur kualitas LKPD yang dikembangkan.

Tahap selanjutnya adalah *develop*. Instrument penelitian divalidasi terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengukur validitas LKPD. Berdasarkan hasil validasi media, diketahui bahwa LKPD mengalami revisi sebanyak dua kali. Berdasarkan hasil validasi materi, diketahui bahwa LKPD dalam kategori baik digunakan dalam pembelajaran tematik, dan saran perbaikan adalah Sudah layak digunakan, akan tetapi diperbaiki sedikit agar lebih menarik. Berdasarkan hasil validasi bahasa, diketahui bahwa LKPD dalam kategori baik digunakan dalam pembelajaran tematik, dan saran perbaikannya adalah Penulisan LKPD sudah sesuai, tetapi harus diperbaiki ejaan yang lebih dan kurang.

Tahap yang terakhir yaitu *disseminate*. Setelah di validasi kemudian diuji cobakan kepada siswa. Hasil uji coba dapat dilihat pada tabel 4.4 angket respon siswa pada skor rata-rata siswa mendapatkan nilai sebesar 4,2 dengan kriteria “sangat menarik” atau sangat mudah digunakan oleh siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berbasis *Problem Based Learning* dalam pembelajaran memiliki kualitas valid dan praktis. Hal tersebut menunjukkan LKPD berbasis *Problem Based Learning* memudahkan siswa untuk memahami yang diberikan dan memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada siswa. Disamping menyenangkan, media pembelajaran LKPD harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *problem based learning* dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah, (Lestari, 2022). Tidak hanya itu, peran LKPD dengan menggunakan *Problem Based Learning* ini juga membuat peserta didik tidak merasa kesulitan

lagi ketika proses pembelajaran meskipun sedang diluar pembelajaran dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi karena materi penyajiannya yang sistematis.

Hal ini juga sesuai dengan yang dinyatakan (Nugraha, 2017) bahwa respon positif siswa dapat dijadikan tolak ukur bahwa siswa merasa lebih nyaman dengan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sebagian besar perhatian siswa akan terfokus pada proses pembelajaran karena ketertarikan siswa terhadap bahan ajar dan siswa tidak akan cepat merasa bosan terhadap pembelajaran yang berlangsung sehingga kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat. Dan hal ini sesuai dengan hasil yang didapat saat melakukan tes hasil belajar siswa yang dijadikan objek percobaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pada pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD Perbandingan dan Skala berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dikembangkan dengan memperhatikan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai dengan pembelajaran tematik Tema 7 Subtema 2 kelas IV dan ditambahkan dengan tahapan-tahapan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). LKPD yang dikembangkan telah melalui tahap validasi oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan di uji coba pada siswa SD kelas IV di SD Negeri 066662 Medan Denai. Kualitas LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) telah mencapai standar kelayakan pembelajaran dari hasil penilaian ahli materi, ahli bahasa, ahli media dan peserta didik.
2. Berdasarkan hasil analisis penilaian LKPD oleh dosen ahli materi, bahasa, dan media dengan memperoleh skor rata-rata 90% maka LKPD yang dikembangkan memiliki kualitas baik dan dapat dijadikan sebagai salah satu alat bantu dalam pembelajaran tematik.
3. Berdasarkan hasil analisis angket respon peserta didik terhadap LKPD yang telah digunakan peserta didik merespon positif terhadap LKPD yang dikembangkan. Dari hasil analisis angket respon peserta didik menunjukkan kategori sangat baik dengan perolehan skor rata-rata 90%. LKPD berbasis

Problem Based Learning (PBL) yang dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar bagi peserta didik SD Kelas IV .

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dapat dikembangkan oleh guru secara berkelanjutan dengan materi pembelajaran yang berbeda.
2. Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik ini masih perlu disempurnakan lagi agar dapat lebih bermanfaat dan menghasilkan produk yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrends (2012). *Learning to teach*. Tenth edition, New York: Mc Graw- Hill Education.
- Hardiyanti, P. C. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Materihidrolisis Dan Penyangga Untuk Meningkatkan Kecerdasan Logis Matematis Dan Interpersonal Peserta Didik . *Tesis Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Diterbitkan.
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar. *Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(1).
- Lestari, Y. W. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Materi Koloid. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* (4)4.
- Lubis. (2018). Metodologi penelitian. Yogyakarta deepublish.
- Mahendra, F. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Ekosistem Dengan Memanfaatkan Arboretum Di Sman 10 Depok. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. Jakarta: Diterbitkan.
- Majid, A. (2014). Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: remaja rosdakarya.
- Nugraha, D. A., & dkk. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Reaksi Redoks Bervisi Sets, Berorientasi Konstruktivistik. *Journal of Innovative Science Education*.
- Prastowo. A. (2014). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Yang Inovatif, Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo. A. (2012). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Ruslan, S. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berorientasi Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Ekosistem Untuk Kelas X/Sma. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*. Makasar: Diterbitkan.
- Rusman. (2011). Metode-Metode Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru, Jakarta: Rajawali Pers.
- Rudi, Hartono. (2013). Keefektifan Metode Pembelajaran Kooperatif Model STAD Ditinjau Dari Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP .

- Shohimin.A. (2014). Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013, Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati. (2013). Metode Pembelajaran, Bandung: Wacana Prima.
- Wulandari. (2013). Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC di SMK. Jurnal pendidikan.
- Yasir, M. Susantini E. (2013). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Strategi Belajar Metakognisi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pewarisan Sifat Manusia.

Lampiran I Instrumen Respon Guru
INSTRUMEN RESPON GURU

Nama Pendidik :

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Materi	1. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar					
		2. Kedalaman materi sesuai dengan tujuan pembelajaran					
		3. Sistematika penyajian materi					
		4. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan					
		5. Keakuratan konsep dan definisi yang digunakan					
		6. Keakuratan data dan fakta					
		7. Keakuratan istilah yang digunakan					
2	Penyajian	8. Tampilan LKPD menarik					
		9. Konsistensi isi LKPD dengan daftar isi					
		10. Isi LKPD tercetak jelas					
		11. LKPD berisi gambar-gambar pendukung yang menarik					
		12. Menyajikan konten <i>scaffolding</i>					
		13. Mendorong rasa ingin tahu peserta didik					
		14. Menciptakan kemampuan bertanya peserta didik					
3	<i>Problem Based Learning</i>	15. <i>Problem Based Learning</i> memudahkan peserta didik memahami konsep					
		16. <i>Problem Based Learning</i> yang digunakan, menarik					

		17. Penempatan konten <i>Problem Based Learning</i> Sesuai					
		18. Konten-konten <i>Problem Based Learning</i> yang ditampilkan menarik.					
4	Bahasa	19. Petunjuk penggunaan LKPD mudah dipahami					
		20. Petunjuk tugas & praktikum mudah dipahami					
		21. Istilah-istilah yang digunakan dalam LKPD dapat dimengerti					
		22. Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami					

Sumber : Putra, E. (2019, November 26)

Keterangan :

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Sangat Kurang

Lampiran II Hasil Angket Respon Guru
HASIL ANGKET RESPON GURU

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Materi	1. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar.	4			✓	
		2. Kedalaman materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4			✓	
		3. Sistematika penyajian materi.	3		✓		
		4. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan.	4			✓	
		5. Keakuratan konsep dan definisi yang digunakan.	3		✓		
		6. Keakuratan data dan fakta.	4			✓	
		7. Keakuratan istilah yang digunakan.	4			✓	
2	Penyajian	8. Tampilan LKPD menarik.	4			✓	
		9. Konsistensi isi LKPD dengan daftar isi.	4			✓	
		10. Isi LKPD tercetak jelas.	4			✓	
		11. LKPD berisi gambar-gambar pendukung yang menarik.	3		✓		
		12. Menyajikan konten <i>Problem Based Learning</i> .	3		✓		
		13. Mendorong rasa ingin tahu peserta didik.	4			✓	
		14. Menciptakan kemampuan bertanya peserta didik.	4			✓	
3	<i>Problem Based Learning</i>	15. <i>Problem Based Learning</i> memudahkan peserta didik memahami konsep.	3		✓		
		16. <i>Problem Based Learning</i> yang digunakan, menarik.	4			✓	
		17. Penempatan konten <i>Problem Based Learning</i> Sesuai.	3		✓		
		18. Konten-konten <i>Problem Based Learning</i> yang ditampilkan menarik.	3		✓		

4	Bahasa	19. Petunjuk penggunaan LKPD mudah dipahami.	4			✓	
		20. Petunjuk tugas & praktikum mudah dipahami.	4			✓	
		21. Istilah-istilah yang digunakan dalam LKPD dapat dimengerti.	4			✓	
		22. Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami.	4			✓	

Lampiran III Instrumen Respon Peserta Didik
INSTRUMEN RESPON PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

No	Aspek	Pertanyaan	Nilai				
			1	2	3	4	5
1	Materi	Informasi dalam LKPD memberikan pengetahuan baru bagi saya					
		Tugas dalam LKPD membantu saya dalam memahami materi					
		Percobaan di dalam LKPD membuat saya belajar lebih mandiri					
		Contoh penerapan materi dapat saya temukan dalam kehidupan sehari-hari					
2	Penyajian	LKPD memudahkan saya dalam belajar					
		Tampilan LKPD menarik					
		Isi LKPD tercetak jelas					
		LKPD berisi gambar-gambar pendukung yang menarik					
		LKPD membuat keinginan belajar bertambah					
3	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>	Model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> yang digunakan menarik					
		Model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> dalam LKPD membantu saya memahami konsep materi					
4	Bahasa	Petunjuk penggunaan LKPD mudah dipahami					
		Petunjuk tugas & praktikum mudah dipahami					

		Istilah-istilah yang digunakan dalam LKPD dapat dimengerti					
		Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami					

Sumber : Putra, E. (2019, november 26)

Keterangan :

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3: Cukup

2 : Kurang

1: Sangat Kurang

Lampiran IV Hasil Angket Respon Peserta Didik
HASIL ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

No	Aspek	Pertanyaan	Nilai				
			1	2	3	4	5
1	Materi	Informasi dalam LKPD memberikan pengetahuan baru bagi saya	4			✓	
		Tugas dalam LKPD membantu saya dalam memahami materi	4			✓	
		Percobaan di dalam LKPD membuat saya belajar lebih mandiri	4			✓	
		Contoh penerapan materi dapat saya temukan dalam kehidupan sehari-hari	4			✓	
2	Penyajian	LKPD memudahkan saya dalam belajar	5				✓
		Tampilan LKPD menarik	5				✓
		Isi LKPD tercetak jelas	5				✓
		LKPD berisi gambar-gambar pendukung yang menarik	5				✓
		LKPD membuat keinginan belajar bertambah	4			✓	
3	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>	Model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> yang digunakan menarik	3		✓		
		Model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> dalam LKPD membantu saya memahami konsep materi	4			✓	
4	Bahasa	Petunjuk penggunaan LKPD mudah dipahami	4			✓	
		Petunjuk tugas & praktikum mudah dipahami	4			✓	
		Istilah-istilah yang digunakan dalam LKPD dapat dimengerti	4			✓	
		Kalimat yang digunakan dalam LKPD mudah dipahami	4			✓	

Lampiran V Instrumen Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

“Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 066662 Medan Denai”

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPS) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 066662 Medan Denai.

Penyusun :

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan produk lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2 di SDN 066662 Medan Denai yang telah peneliti susun, maka peneliti memohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar kerja yang telah disusun. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas lembar kerja peserta didik ini, sehingga dapat diketahui kelayakannya untuk digunakan dalam pembelajaran. Aspek penilaian lembar kerja peserta didik ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSPN).

PETUNJUK

Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 4 : Baik

Skor 1 : Sangat Kurang

Skor 3 : Cukup

Sebelum melakukan penilaian, mohon Bapak/Ibu untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama :

NIP :

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
a. Kesesuaian materi dengan KD	1. Kelengkapan materi					
	2. Keluasan Materi					
	3. Kedalaman Materi					
b. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi					
	5. Keakuratan data dan fakta					
	6. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi					
c. Kemuktahiran Materi	7. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari					
	8. Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari					
d. Mendorong keingintahuan	9. Mendorong rasa ingin tahu					
	10. Menciptakan kemampuan bertanya					

II. ASPEK KEBAHASAAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
a. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat					
	2. Keefektifan kalimat					
	3. Kebakuan istilah					
b. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi					
c. Dialogis dan interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik					
d. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik					

	7. Kesesuaian dengan perkembangan emosional peserta didik					
e. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8. Ketepatan tata bahasa					
	9. Ketepatan ejaan					

Sumber : Desi Ariani (Mahendra, 2022)

KOMENTAR/SARAN

.....

.....

.....

.....

KESIMPULAN

LKPD ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai dengan komentar/saran.
3. Tidak layak digunakan.

*) Lingkari salah satu

Medan,2022

Validator Materi

(.....)

NIP.

Lampiran VI Hasil Validasi Ahli Materi
INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI
“Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning*
(PBL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV
SDN 066662 Medan Denai”

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPS) Berbasis
Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik
Kelas IV SDN 066662 Medan Denai.

Penyusun : Fatma Sari

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan produk lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning pada pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2 di SDN 066662 Medan Denai yang telah peneliti susun, maka peneliti memohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar kerja yang telah disusun. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas lembar kerja peserta didik ini, sehingga dapat diketahui kelayakannya untuk digunakan dalam pembelajaran. Aspek penilaian lembar kerja peserta didik ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSPN).

PETUNJUK

Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 4 : Baik

Skor 1 : Sangat Kurang

Skor 3 : Cukup

Sebelum melakukan penilaian, mohon Bapak/Ibu untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Hafifah Lubis

NIP : 198604082022212016

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
a. Kesesuaian materi dengan KD	1. Kelengkapan materi				✓	
	2. Keluasan Materi				✓	
	3. Kedalaman Materi				✓	
b. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi				✓	
	5. Keakuratan data dan fakta					
	6. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi					✓
c. Kemuktahiran Materi	7. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari				✓	
	8. Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari					✓
d. Mendorong keingintahuan	9. Mendorong rasa ingin tahu					✓
	10. Menciptakan kemampuan bertanya				✓	

II. ASPEK KEBAHASAAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
a. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat				✓	
	2. Keefektifan kalimat				✓	
	3. Kebakuan istilah					✓
b. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan				✓	

	atau informasi					
c. Dialogis dan interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik			✓		
d. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				✓	
	7. Kesesuaian dengan perkembangan emosional peserta didik				✓	
e. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8. Ketepatan tata bahasa				✓	
	9. Ketepatan ejaan				✓	

Sumber : Desi Ariani (Mahendra, 2022)

KOMENTAR/SARAN

Sudah layak digunakan, akan tetapi diperbaiki sedikit agar lebih menarik.

KESIMPULAN

LKPD ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai dengan komentar/saran.
3. Tidak layak digunakan.

*) Lingkari salah satu

Medan, 14 November 2022
 Validator Materi

 (... HAFIFAH - W. S. Pd ...)
 NIP. 198604082022212016

Lampiran VII Instrumen Validasi Ahli Media
INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 066662 Medan Denai”

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPS) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 066662 Medan Denai.

Penyusun :

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan produk lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2 di SDN 066662 Medan Denai yang telah peneliti susun, maka peneliti memohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar kerja yang telah disusun. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas lembar kerja peserta didik ini, sehingga dapat diketahui kelayakannya untuk digunakan dalam pembelajaran. Aspek penilaian lembar kerja peserta didik ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSPN).

PETUNJUK

Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 4 : Baik

Skor 1 : Sangat Kurang

Skor 3 : Cukup

Sebelum melakukan penilaian, mohon Bapak/Ibu untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama :

NIP :

ASPEK PENILAIAN

:

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
a. Desain Sampul/Cover LKPD	1. Jenis huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					
	a. Ukuran huruf judul LKPD lebih dominan dan proposional.					
	b. Warna judul LKPD kontras dengan warna latar belakang					
	2. Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi khusus					
b. Desain isi LKPD	3. Konsisten tata letak					
	a. Kesesuaian penempatan unsur tata letak					
	b. Konsistensi tata letak					
	c. Pemisah antar paragraph jelas					
	4. Kesesuaian spasi antar teks dan ilustrasi					
	5. Kesesuaian ilustrasi dan keterangan gambar					
	6. Kesesuaian penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar					
	7. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf					
	8. Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek					
	9. Bentuk akurat dan proposional sesuai dengan kenyataan					

Sumber : Desi Ariani (Mahendra, 2022)

KOMENTAR/SARAN

.....
.....
.....
.....

KESIMPULAN

LKPD ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai dengan komentar/saran.
3. Tidak layak digunakan.

*) Lingkari salah satu

Medan,2022

Validator Media

(.....)

NIP.

Lampiran VIII Hasil Validasi Ahli Media 1

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA 1

“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 066662 Medan Denai”

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPS) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 066662 Medan Denai.

Penyusun : Fatma Sari

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan produk lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2 di SDN 066662 Medan Denai yang telah peneliti susun, maka peneliti memohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar kerja yang telah disusun. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas lembar kerja peserta didik ini, sehingga dapat diketahui kelayakannya untuk digunakan dalam pembelajaran. Aspek penilaian lembar kerja peserta didik ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSPN).

PETUNJUK

Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 4 : Baik

Skor 1 : Sangat Kurang

Skor 3 : Cukup

Sebelum melakukan penilaian, mohon Bapak/Ibu untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Baihaqi Siddik Lubis M. Pd

NIP : 0115019301

ASPEK PENILAIAN

:

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
a. Desain Sampul/Cover LKPD	1. Jenis huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca		✓			
	a. Ukuran huruf judul LKPD lebih dominan dan proposional.		✓			
	b. Warna judul LKPD kontras dengan warna latar belakang			✓		
	2. Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi khusus			✓		
b. Desain isi LKPD	3. Konsisten tata letak					
	a. Kesesuaian penempatan unsur tata letak			✓		
	b. Konsistensi tata letak			✓		
	c. Pemisah antar paragraph jelas			✓		
	4. Kesesuaian spasi antar teks dan ilustrasi		✓			
	5. Kesesuaian ilustrasi dan keterangan gambar		✓			
	6. Kesesuaian penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar		✓			
7. Tidak menggunakan terlalu		✓				

	banyak jenis huruf					
	8. Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek			✓		
	9. Bentuk akurat dan proposional sesuai dengan kenyataan			✓		

Sumber : Desi Ariani (Mahendra, 2022)

KOMENTAR/SARAN

Revisi kembali dengan memperhatikan tampilan, is dan proposional bahan ajar.

KESIMPULAN

LKPD ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai dengan komentar/saran.

③ Tidak layak digunakan.

*) Lingkari salah satu

Medan, 06 Desember 2022

Validator Media


(Baihaqi Siddik Fubis, M.Pd.
NIP: HDM.0115019301

Lampiran IX Instrumen Validasi Ahli Media 2
INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA 2

“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 066662 Medan Denai”

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPS) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 066662 Medan Denai.

Penyusun : Fatma Sari

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan produk lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2 di SDN 066662 Medan Denai yang telah peneliti susun, maka peneliti memohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar kerja yang telah disusun. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas lembar kerja peserta didik ini, sehingga dapat diketahui kelayakannya untuk digunakan dalam pembelajaran. Aspek penilaian lembar kerja peserta didik ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSPN).

PETUNJUK

Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 4 : Baik

Skor 1 : Sangat Kurang

Skor 3 : Cukup

Sebelum melakukan penilaian, mohon Bapak/Ibu untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Baihaqi Siddik Lubis M. Pd

NIP : 0115019301

ASPEK PENILAIAN

:

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
a. Desain Sampul/Cover LKPD	1. Jenis huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca				✓	
	a. Ukuran huruf judul LKPD lebih dominan dan proposional.			✓		
	b. Warna judul LKPD kontras dengan warna latar belakang			✓		
	2. Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi khusus			✓		
b. Desain isi LKPD	3. Konsisten tata letak			✓		
	a. Kesesuaian penempatan unsur tata letak			✓		
	b. Konsistensi tata letak			✓		
	c. Pemisah antar paragraph jelas				✓	
	4. Kesesuaian spasi antar teks dan ilustrasi			✓		
	5. Kesesuaian ilustrasi dan keterangan gambar				✓	
	6. Kesesuaian penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar					✓
7. Tidak menggunakan terlalu				✓		

	banyak jenis huruf					
	8. Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek			✓		
	9. Bentuk akurat dan proposional sesuai dengan kenyataan				✓	

Sumber : Desi Ariani (Mahendra, 2022)

KOMENTAR/SARAN

- Perbaiki sesuai kritik dan saran
- Rapikan

KESIMPULAN

LKPD ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
- ②. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai dengan komentar/saran.
3. Tidak layak digunakan.

*) Lingkari salah satu

Medan, 06 Desember 2022

Validator Media


(Baihaqi Siddik Febus, M.Pd.
NIP. 19710101198003001

Lampiran X Instrumen Validasi Ahli Bahasa
INSTRUMEN VALIDASI AHLI BAHASA
“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 066662 Medan Denai”

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPS) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 066662 Medan Denai.

Penyusun :

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan produk lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2 di SDN 066662 Medan Denai yang telah peneliti susun, maka peneliti memohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar kerja yang telah disusun. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas lembar kerja peserta didik ini, sehingga dapat diketahui kelayakannya untuk digunakan dalam pembelajaran. Aspek penilaian lembar kerja peserta didik ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSPN).

PETUNJUK

Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 4 : Baik

Skor 1 : Sangat Kurang

Skor 3 : Cukup

Sebelum melakukan penilaian, mohon Bapak/Ibu untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama :

NIP :

A. Aspek Keterbacaan

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar					
2.	Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan					
3.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa					
4.	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif					
5.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi					
6.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan					
7.	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran					
8.	Ketepatan ejaan					
9.	Konsistensi penggunaan istilah					
10.	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon					

B. Kebenaran Keterbacaan

Petunjuk :

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis halaman berapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar, dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom 4.

No	Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

Sumber : Desi Ariani (Mahendra, 2022)

KOMENTAR/SARAN

.....
.....
.....
.....

KESIMPULAN

LKPD ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai dengan komentar/saran.
3. Tidak layak digunakan.

*) Lingkari salah satu

Medan,2022

Validator Bahasa

(.....)

NIP.

Lampiran XI Hasil Validasi Ahli Bahasa
INSTRUMEN VALIDASI AHLI BAHASA
“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 066662 Medan Denai”

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPS) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 066662 Medan Denai.

Penyusun : Fatma Sari

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan produk lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2 di SDN 066662 Medan Denai yang telah peneliti susun, maka peneliti memohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar kerja yang telah disusun. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas lembar kerja peserta didik ini, sehingga dapat diketahui kelayakannya untuk digunakan dalam pembelajaran. Aspek penilaian lembar kerja peserta didik ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSPN).

PETUNJUK

Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 4 : Baik

Skor 1 : Sangat Kurang

Skor 3 : Cukup

Sebelum melakukan penilaian, mohon Bapak/Ibu untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Amin Basri, S.PdI., M.Pd

NIP : 0110098803

A. Aspek Keterbacaan

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar					✓
2.	Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasan					✓
3.	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa					✓
4.	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif					✓
5.	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓	
6.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan				✓	
7.	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran				✓	
8.	Ketepatan ejaan				✓	
9.	Konsistensi penggunaan istilah				✓	
10.	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon					✓

B. Kebenaran Keterbacaan

Petunjuk :

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis halaman berapa pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar, dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom

No	Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4
	Tulis dalam ejaan di cek kembali	Bentuk penulisan	Harus diperbaiki

Sumber : Desi Ariani (Mahendra, 2022)

KOMENTAR/SARAN

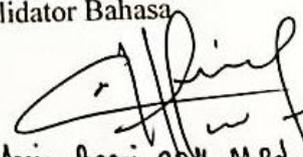
Penulisan lkpd sudah sesuai tetapi harus diperbaiki ejaan yang lebih dan kurang

KESIMPULAN

LKPD ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai dengan komentar/saran.
3. Tidak layak digunakan.

*) Lingkari salah satu

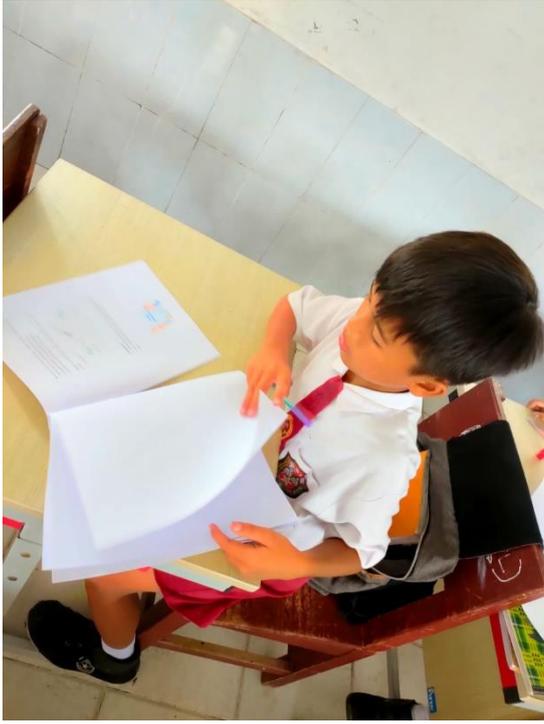
Medan, 03 November2022
 Validator Bahasa

 (... Amin Basri, S.Pd., M.Pd.)
 NIP. 0110098803

Lampiran XII Dokumentasi

DOKUMENTASI











MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Fatma Sari
 N P M : 1702090020
 Program Studi : PGSD
 Kredit Kumulatif : 121 sks

IPK = 3,60

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 066662 Medan Denai.	
	Evaluasi Pembelajaran Online Matematika siswa kelas Negeri 066662 Medan Denai.	
	Pengembangan media puzzle berbasis Make a Match materi pengambilan keputusan bersama untuk meningkatkan hasil belajar PKN kelas V SD Negeri 0666662 Medan Denai.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Agustus 2022

Hormat Pemohon,



Fatma Sari

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatma Sari
NPM : 1702090020
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pembangunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 066662 Medan Denai."

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :
Dosen Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Agustus 2022
Hormat Pemohon,

Fatma Sari

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 1809/IL.3.AU /UMSU-02/F/2022

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Fatma Sari
NPM : 1702090020
Program Studi : Pendidikan Guuru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 066662 Medan Denai

Pembimbing : Melyani Sari Sitepu.,S.Sos.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 30 Agustus 2023

Medan, 01 Shafar 1444 H
30 Agustus 2022 M



Wassalam
Dekan

Dede Syamsuurnita.,M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Fatma Sari
NPM : 1702090020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis
Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran Tematik Kelas IV
SD N 066662 Medan Denai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
11 April 2022	Bimbingan Bab I, II, III	
03 Juni 2022	- Revisi bab III - Ubah pendapat Para ahli	
06 Juli 2022	- Revisi bab II LKPD berbasis PBL dibuat utingya	
28 Juli 2022	Daftar pustaka dibuat dari aplikasi Mendeley	
09 Agustus 2022	Bimbingan bab I, II, III	
10 September 2022	Sempro	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Januari 2023
Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Lampiran 5 (Berita Acara Bimbingan Materi)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fatma Sari
NPM : 1702090020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 0666662 Medan Denai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1 November 2022	Bimbingan revisi setelah sempro	
03 November 2022	menegisi lembar validasi kepada validator	
06 Desember 2022	Revisi LKpd oleh validator ahli media	
14 Desember 2022	Penelitian kesekolah	
12 Januari 2023	Revisi Bab 4&5 - LKpd berbasis PBL - spesifik produk	
16 Januari 2023	Acc usulan skripsi	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd.

Medan, Januari 2023

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.